

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN  
KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah



Oleh:

**NUR LATIFAH**  
**NIM: 1503096114**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Latifah**

NIM : 1503096114

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN  
KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Desember 2019

Pembuat Pernyataan

**Nur Latifah**

NIM: 1503096094

## NOTA DINAS

Semarang, 11 Desember 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : Nur Latifah  
NIM : 1503096114  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

**Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP. 197308262002121001

## NOTA DINAS

Semarang, 11 Desember 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : Nur Latifah  
NIM : 1503096114  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Agus Khunaifi, M. Ag**  
**NIP. 197602262005011004**



## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Moral Peserta Didik Kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Ajaran 2018/2019**  
Nama : Nur Latifah  
NIM : 1503096114

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh positif an tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik kelas V MI Miftahuth Tholibin kec. Mranggen kab. Demak tahun ajaran 2018/2019. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang searah yaitu apabila nilai angket tingkat religiusitas tinggi, maka nilai angket moral peserta didik akan tinggi pula.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Survey. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi untuk memperoleh data variabel X yaitu pengetahuan tentang keberagaman dan variabel Y yaitu hasil belajar PAI siswa kelas V. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji *korelasi moment tangkar* dari Pearson diketahui  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,878$  bernilai positif. Hipotesis yang diajukan diterima atau hasil perhitungan menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,878$  untuk taraf signifikansi 1% (0,01) dengan  $N = 25$  diperoleh  $r_{tabel} 0,505$  sedangkan untuk taraf signifikansi

5% (0,05) dengan  $N = 25$  diperoleh  $r_{tabel} 0,396$ . Nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka  $H_0$  di tolak. Artinya ada pengaruh positif antara tingkat religiusitas dengan moral peserta didik kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Tingkat Religiusitas, Moral Peserta Didik*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au= أو

ai = أي

iy = إي



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘aalamin, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Moral Peserta Didik Kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Ajaran 2018/2019” dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag., sebagai dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

yang telah memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.

2. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ubaidillah, M.Ag. dan Agus Khunaifi, M. Ag., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan teliti telah banyak memberikan pengarahan serta motivasi, dan dengan sabar membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
4. Ubaidillah, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Bapak Imron Rosidi, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian di lembaga madrasah tersebut.
7. Bapak Makmun S. Pd. I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Tegalarum Kec. Mranggen Kab. Demak yang telah mengizinkan penulis melakukan uji angket, demi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
8. Ibunda tercinta (Yatimah) dan ayahanda tercinta (Masruh), serta kakak-kakakku, Fitriyati sekeluarga dan Ismaryati sekeluarga, adikku Elvina serta keponakanku tersayang, Ghisa, Dhobid, Azzam, dan Baim yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a yang tulus serta memberi dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Moh. Multazam, S. Pd. I selaku Kepala Madrasah MI Miftahus Sibyan Tugurejo serta ustadz dan ustadzah MI Miftahus Sibyan Tugurejo yang senantiasa mendukung dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya PGMI C angkatan 2015, yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
11. Teman-teman PPL MI Al-Hikmah Tembalang dan KKN posko 80 di desa Bantengmati Kec. Mijen, terimakasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi dan dukungannya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya skripsi ini. Hanya untaian terimakasih semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, Aamiin..

Semarang, 1 Agustus 2019

Penulis

**Aina Ulmardiyah**  
NIM. 1503096094

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Religiusitas .....	9
a. Pengertian religiusitas .....	9
b. Dimensi religiusitas .....	11
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat religiusitas .....	13
2. Moral .....	16
a. Pengertian moral.....	16
b. Prinsip dasar moral.....	19
c. Aspek-aspek kawasan moral.....	22
d. Hubungan antara religiusitas dan moral .....	25
B. Kajian Pustaka .....	28

	C. Rumusan Hipotesis .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
	C. Populasi dan Sampel .....	32
	D. Variabel dan Indikator .....	34
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
	F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data.....	
	B. Analisis Data.....	
	1. Analisis deskriptif.....	
	2. Uji prasyarat analisis data .....	
	3. Analisis uji hipotesis.....	
	C. Pembahasan .....	
	D. Keterbatasan Penelitian.....	
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	
	B. Saran-saran .....	
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Tingkat religiusitas
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Moral
Tabel 3.3	Ketentuan Skor Tingkat Religiusitas dan Moral Peserta Didik
Tabel 3. 4	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi
Tabel 4.1	Daftar Nama Responden
Tabel 4.2	Daftar Nilai Angket Tingkat Religiusitas
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor DataVariabel X (Tingkat Religiusitas)
Tabel 4.4	Daftar Nilai Angket Moral Peserta Didik
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor DataVariabel Y (Moral)
Tabel 4.6	Analisis Validitas Angket Tingkat Religiusitas
Tabel 4.7	Klasifikasi Uji Validitas Angket Tingkat Religiusitas
Tabel 4.8	Analisi Validitas Angket Moral Peserta Didik
Tabel 4.9	Klasifikasi Uji Validitas Angket Moral Peserta Didik
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Tingkat Religiusitas
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Tingkat Moral Peserta Didik
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.13 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Kisi Kisi Instrumen Tingkat Religiusitas
- Lampiran 3 Kisi Kisi Instrumen Moral Peserta Didik
- Lampiran 4 Angket Uji Coba Variabel Tingkat Religiusitas
- Lampiran 5 Angket Uji Coba Variabel Moral Peseta Didik
- Lampiran 6 Daftar Responden Uji Coba Angket
- Lampiran 7 Nilai Hasil Uji Coba Angket Tingkat Religiusitas
- Lampiran 8 Nilai Hasil Uji Coba Angket Moral Pesera Didik
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Angket Tingkat Religiusitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Angket Moral Peserta Didik
- Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Tingkat Religiusitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Moral Peserta Didik
- Lampiran 13 Nilai Hasil Penelitian Angket Tingkat Religiusitas
- Lampiran 14 Nilai Hasil Penelitian Angket Moral Peserta Didik
- Lampiran 15 Nilai Hasil Penelitian Angket Tingkat Religiusitas Dan Angket Moral Peserta Didik
- Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas Angket Tingkat Religiusitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas Angket Moral Peserta Didik
- Lampiran 18 Uji Linieritas Tingkat Religiusitas terhadap Moral Peserta Didik Kelas V Di MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Ajran 2018/2019
- Lampiran 19 Uji Hipotesis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan positif dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tak jarang pihak lembaga pendidikan membutuhkan lingkungan yang positif tersebut tentunya yang dapat mendukung dalam dunia pendidikan. Akan tetapi lingkungan saja tak cukup apabila tidak ada dukungan dari pihak lembaga dalam kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Sebuah pengetahuan yang kita ketahui yaitu biasanya

diperoleh dari apa yang kita pelajari dan kita alami. Sehingga dari situ kita dapat memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum kita ketahui. Pengalaman disini bukan hanya didapat dari proses belajar di kelas saja, akan tetapi dapat diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang bersifat mendukung atau juga tambahan pengetahuan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam bidang non akademik. Sebagai contoh adanya perintah sholat berjamaah bagi peserta didik dan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini sesuai dengan visi pendidikan seluruh sekolah adalah mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Selain itu pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengantarkan anak didik menuju kepada proses pendewasaan dalam berbagai aspek.

Menurut Furhamann (1990) menyatakan bahwa sekolah memiliki dua fungsi pokok yaitu tempat pendidikan dan lembaga sosialisasi. Berdasarkan kedua fungsi tersebut, maka pengaruh sekolah pada siswa tidak hanya sebatas pada pengalihan ilmu pengetahuan saja, tetapi suasana lingkungan sekolah dan sistem pendidikan yang diterapkan juga akan dapat mempengaruhi perkembangan fungsi kepribadian siswa. Sebagai seorang muslim siswa diharapkan dapat memiliki religiusitas yang baik di sekolah dengan cara melaksanakan rutinitas keagamaan di sekolah tidak hanya sekedar mematuhi peraturan. Namun kenyataannya, belum semua siswa mau untuk menjalankan ibadah dengan baik ketika berada di sekolah, seperti mengerjakan shalat sunnah, maupun shalat wajib di masjid sekolah. Dalam hal ini strategi pembelajaran moral sangat diperlukan karena

---

<sup>1</sup>Syamsul ma'arif, *Selamatkan Pendidikan Dasar Kita*, (Semarang: NEED'S PRESS, 2009), hlm18

banyaknya perilaku moral dikalangan siswa seperti membolos, mencontek ketika ujian atau ulangan harian, berbicara kasar, berkelahi dengan teman , bahkan ada yang tawuran antar sekolah.

Belajar agama apabila hanya dengan teori saja maka belum tentu dalam praktiknya mereka bisa langsung paham. Karena praktik teori tidak semudah menghafal teori. Sehingga hal ini perlu dilakukan agar peserta didik dapat memahami dan tentunya mendapat pengetahuan dari pengalamannya mempraktikkan sesuatu yang sudah dipelajarinya. Hal ini juga perlu dilakukan mulai dari pendidikan dasar karena agar anak terlatih kebiasaan baik sejak dini.

Untuk dapat menghasilkan peserta didik yang baik setidaknya sekolah harus melakukan:

1. Menyelenggarakan pendidikan agama secara intensif dimana antara teori dan praktik dapat dirasakan oleh anak secara langsung.
2. Secara sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran hendaknya dapat membawa anak didik kepada pembinaan mental
3. Sekolah harus dibersihkan dari moralnya yang kurang baik
4. Pelajaran kesenian, olahraga dan mengindahkan nilai-nilai agama
5. Guru hendaknya memperhatikan dan membimbing pergaulan anak-anak di lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

Berbagai persoalan besar yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita saat ini menyangkut rendahnya kualitas dari berbagai aspek. Namun yang sangat memprihatinkan adalah masalah moral dan nilai-nilai keagamaan serta budi pekerti. Semua pendidikan pada intinya mengarah

---

<sup>2</sup>Akmal Hawi, *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm 118-119

kepada pendidikan akhlak. Menurut Jalaluddin yang dikutip Muhammad Fathurrohman, mengatakan bahwa pengenalan ajaran agama sejak dini sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak. Adanya kesadaran dan pengalaman pada diri anak akan membentuk budi pekerti, perasaan, cita rasa, dan kepribadian positif yang sangat penting bagi kehidupan anak selanjutnya baik secara personal maupun interpersonal. Secara personal, tingginya kesadaran agama berpengaruh pada teraktualisasinya kesehatan jiwa seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dalam bentuk ketenangan jiwa, perasaan aman dan tenteram. Secara interpersonal, tingginya kesadaran agama akan mengembangkan kemampuan dan ketrampilan individu dalam berinteraksi dengan individu lain dan alam sekitarnya.<sup>3</sup> Dalam agama Islam, individu diajarkan dan dituntut untuk senantiasa menunjukkan kasih sayang dan saling tolong menolong antar sesama manusia. Semakin tinggi kesadaran beragama semakin tinggi pula rasa kasih sayang dan dorongan untuk tolong menolong antar sesama manusia. Sehingga hakikat pendidikan akhlak adalah inti dari jenis semua jenis pendidikan. Karena mengarah pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan akhlak, perlu adanya suatu pendidikan yang keberadaannya merupakan salah satu sarana untuk membangun kebaikan individu, masyarakat dan peradaban manusia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai wujud proses yang dapat membantu

---

<sup>3</sup>Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 2-3

pertumbuhan seluruh unsur kepribadian manusia secara seimbang ke arah yang positif.<sup>4</sup>

Kenyataannya dalam proses pembelajaran selama ini terlalu menekankan pada aspek kognitif saja, semua itu dapat dilihat dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh setiap sekolah untuk mencerdaskan anak didik mereka, seperti kita lihat banyak sekolah yang memberikan jam tambahan untuk belajar pengetahuan, semua itu dilakukan sekolah hanya bertujuan untuk memperlihatkan anak didik mereka kepada masyarakat agar terlihat pintar dalam segi pengetahuan. Sedangkan dalam konteks akhlak tidak ada sesuatu tindakan khusus yang dilakukan, hal ini akan mengakibatkan kurangnya moral peserta didik. Sebagai akibat dari semakin kurangnya perilaku moral peserta didik, banyak dari mereka yang melakukan berbagai tindakan seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, tawuran, kebut-kebutan di jalan, penggunaan narkoba, dan *bullying* yang merugikan sesama. Dari berbagai permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan ini memerlukan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter seperti: religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan lain-lainnya.

Kelulusan anak didik tidak cukup hanya dengan mempunyai nilai kategori lulus ujian tertulis dari setiap mata pelajaran, namun harus dilihat kepribadian, tingkah laku sehari-hari. Perilaku keseharian anak didik, khususnya di sekolah, akan terkait erat dengan lingkungan yang ada. Siswa akan mengabaikan ketika dituntut untuk disiplin jika para guru dan karyawan menunjukkan perilaku tidak disiplin. Siswa tidak akan mendengarkan ketika dituntut untuk berlaku jujur jika mereka

---

<sup>4</sup>M. Rizka Chamami, *Pendidikan Sufistik*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2013), hlm 159-161

menyaksikan kecurangan ada di dalam kehidupan sekolah. Anak-anak akan menggunakan bahasa jorok jika mereka melihat sehari-hari guru dan karyawan di sekolah berkata jorok. Mereka akan menganggap aneh ketika disuruh masuk kelas sebelum jam pelajaran, sementara mereka sering menyaksikan keterlambatan guru dan karyawan. Sekolah bukan hanya mampu mengajarkan nilai-nilai religius dan etika dalam bentuk tulisan saja, namun juga sekaligus mampu membuktikan apa yang diajarkan bisa menjadikan terwujudnya budaya moral di sekolah.

Untuk itu, dalam penelitian ini penulis berusaha melihat, mengukur, dan menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik di MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak. Telah kita ketahui bahwasanya Madrasah Ibtida'iyah merupakan pendidikan dasar yang sudah pasti terkandung pembelajaran keagamaan yang lebih dominan. Di MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak adalah salah satu sekolah yang berupaya untuk menanamkan moral bagi peserta didiknya. MI Miftahuth Tholibin mencoba menerapkan nilai-nilai religiusitas agar peserta didiknya mempunyai kebiasaan baik sejak pagi hari sebelum pembelajaran berlangsung sampai siang hari saat mereka pulang sekolah. Setiap pagi saat siswa datang ke sekolah mereka selalu memberi salam dan mencium tangan para guru. Setiap hari sebelum pelajaran dimulai, semua guru dan peserta didik diwajibkan untuk baris di halaman sekolah untuk berdo'a bersama dan membaca asmaul husna. Kemudian kepala sekolah selalu menyempatkan untuk memberi nasihat-nasihat moral bagi peserta didiknya. Selain itu juga ada kegiatan shalat dhuha berjamaah, sedangkan saat tiba waktu shalat dhuhur, peserta didik kelas 4, 5, dan 6 MI diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, karena pada usia ini anak mulai dapat mengontrol kemampuannya melalui peniruan dan latihan. Sehingga dengan adanya perintah tersebut tentunya harapan pendidik agar

peserta didiknya dilatih sejak dini tentang kewajiban shalat dengan membiasakan shalat berjamaah.

Mengingat di MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen memiliki banyak kegiatan religius itulah yang menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan sekaligus menjadi persoalan pertama yang mendasari penelitian ini. Karena yang ini berhubungan dengan program studi atau jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dimana jurusan ini menuntut para mahasiswanya menjadi lulusan dan menjadi guru yang bisa mendidik siswa-siswanya supaya bisa terampil dalam segala hal, bermoral dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, penelitian ini akan mengarah pada usaha untuk menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas pada diri peserta didik terhadap moral di sekolah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: apakah ada pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/ 2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**



Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral MI Miftahuth Tholibin kec. Mranggen kab. Demak tahun ajaran 2018/2019”

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Bersifat Teoritis**

- 1) Menambah dan memperkaya keilmuan khazanah nilai-nilai religius dalam dunia pendidikan.
- 2) Menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

### **b. Bersifat Praktis**

- 4) Memberikan masukan kepada guru dan calon guru agar dapat mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam semua mata pelajaran.
- 5) Manfaat bagi sekolah antara lain untuk kepala sekolah dan guru sebagai informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan di MI tersebut, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan moral dan kepribadian peserta didik yang lebih baik lagi.

- 6) Bagi peserta didik dapat menumbuhkan perilaku, sikap, dan nilai pendidikan karakter yang baik dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.
- 7) Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang adanya pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik

## **BAB II**

### **RELIGIUSITAS DAN MORAL**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Religiusitas**

###### **a. Pengertian Religiusitas**

Religius biasa diartikan dengan kata agama. Menurut Madjid, sebagaimana yang dikutip Muhammad Fathurrohman, agama bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah. Agama, dengan kata lain, meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan

manusia berbudi luhur (*ber-akhlaqul karimah*), atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian. Jadi dalam hal ini, agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari.<sup>5</sup>

Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama.<sup>6</sup> Menurut Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa religiusitas merupakan suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan-hubungkan individu dari satu keberadaan atau dari suatu yang bersifat keagamaan.<sup>7</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia religi berarti kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*,... hlm, 48-49

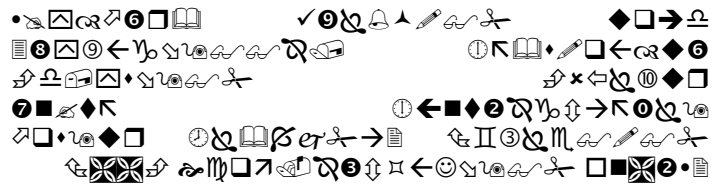
<sup>6</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), hlm 88

<sup>7</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993),

<sup>8</sup> Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2008),

Religius adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadi seseorang disebut sebagai orang beragama dan bukan sekedar mengaku punya agama. Yang meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam religiusitas dari garis besarnya tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah, dan akhlak, dalam ungkapan lain: iman, Islam, Ikhsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki seseorang maka dia itulah insan yang beragama yang sesungguhnya.<sup>9</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 33:



“Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai” (Q.S At-Taubah: 33).<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan

---

<sup>9</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa agama*,..... hlm 132

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Media Islami, 2007), hlm. 204.

terhadap ajaran-ajaran Agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan.

**b. Dimensi Religiusitas**

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas tidak hanya dilakukan saat individu melaksanakan ritual (beribadah) saja, akan tetapi aktivitas juga didorong oleh kekuatan dari dalam diri individu itu sendiri. Oleh sebab itu religiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dimensi religiusitas menurut Glock & Stark (dalam Ancok & Suroso, 2005) ada 5 macam, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalkan apakah seseorang percaya akan adanya Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, Hari akhir, serta qadha dan qadar.
- 2) Dimensi peribadatan, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalkan bagi yang beragama Islam apakah mereka shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an.
- 3) Dimensi Penghayatan, yaitu menggambarkan bentuk-bentuk perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya khusuk dalam shalat, khusuk dalam berdoa dan khusuk dalam berdzikir.
- 4) Dimensi pengetahuan, yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui ajaran-ajaran agamanya dan seberapa jauh aktivitas individu untuk menambah pengetahuan agamanya. Misalnya

pengetahuan yang berkaitan tentang isi Al-Qur'an, pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani, dan pengetahuan tentang hukum-hukum islam

- 5) Dimensi pengamalan, yaitu sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Dimensi ini menunjukkan akibat ajaran agama dalam perilaku. Inilah efek ajaran agama pada perilaku individu dalam kehidupan sehari-harinya. Misalnya akhlak yang mulia dan mematuhi norma-norma Islam.<sup>11</sup>

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Religiusitas**

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan (religiusitas), yaitu: pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan. Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna sehingga mengakibatkan teras adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan tersebut dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu keselamatan, cinta, harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

---

<sup>11</sup>Djamiludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, (Jakarta: pustaka pelajar, 2000), hlm 80-81

Faktor yang terakhir adalah pemikiran yang lumayan relevan untuk masa remaja, karena didasari bahwa masa remaja mulai kritis dalam menyikapi soal-soal keagamaan, terutama bagi mereka yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka. Sebagai contoh mereka yang akan mengkritik guru agama mereka yang tidak rasional dalam menjelaskan ajaran-ajaran agama Islam, khususnya bagi remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga memunculkan berbagai pertanyaan kritisnya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Jalaludin, dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang dalam kehidupan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern yang berupa pengaruh dari dalam dan faktor ekstern yang berupa pengaruh dari luar.

1) Faktor Intern

a) Faktor hereditas

Maksudnya yaitu bahwa keagamaan secara langsung bukan sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun melainkan terbentuk dari unsur lainnya.

b) Tingkat usia

Dalam bukunya *The Development of Religius on Children* Ernest Harm, yang dikutip Jalaludin mengungkapkan bahwa perkembangan agama pada masa anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka,

---

<sup>12</sup>Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm 36

perkembangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aspek kejiwaan termasuk agama, perkembangan berpikir, ternyata anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Pada usia remaja saat mereka menginjak kematangan seksual pengaruh itupun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

c) Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan para psikologi terdiri dua unsur yaitu hereditas dan lingkungan dari kedua unsur tersebut para psikolog cenderung berpendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa kepribadian manusia terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungannya.

d) Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan faktor intern. Gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia, konflik akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia, khususnya orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, karena jika orang tuanya berkelakuan baik maka cenderung anak juga akan berkelakuan baik, begitu juga sebaliknya jika orang tua berkelakuan buruk maka anak pun juga akan berkelakuan buruk.

b) Lingkungan institusional



Lingkungan ini ikut mempengaruhi jiwa keagamaan, baik dalam institute formal maupun non formal seperti perkumpulan dan organisasi.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang terkadang lebih mengikat bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan baik dalam bentuk positif maupun negatif.<sup>13</sup>

## 2. Moral

### a. Pengertian Moral

Kata moral berasal dari bahasa latin *mores* kata jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah baik buruk perbuatan dan kelakuan.<sup>14</sup> Dalam Islam moral disebut akhlak. Dimana akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata *khuluq* yang menurut etimologi diartikan : budi pekerti, perangai atau *tabi'at*.<sup>15</sup> Dan istilah akhlak ini, memiliki kesepadanan arti dengan beberapa istilah yaitu

---

<sup>13</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 279-287

<sup>14</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm 654

<sup>15</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al-Manawir: Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresi, 1997), hlm 364

moral, susila, budi pekerti, dan etika. Etika adalah segala sesuatu yang berhubungan/alasan tentang isu moral. Moral adalah suatu kegiatan/prilaku yang mengarahkan manusia untuk memilih tindakan baik dan buruk, dapat dikatakan etik merupakan kesadaran yang sistematis terhadap prilaku yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>16</sup>

Sedangkan Moral dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai: (1) ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; (2) kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya; (3) ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita. Ajaran moral yang dianut oleh individu atau kelompok dijadikan standar moral untuk mengukur suatu perbuatan moral.<sup>17</sup> Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standard baik-buruk yang ditentukan bagi individu nilai-nilai sosial budaya dimana individu

---

<sup>16</sup> Madjid Fakhry, *Etika dalam Islam, terj. Zakiyuddin Baidhawiy*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm Xix

<sup>17</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 754-755

sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan.<sup>18</sup> Dari beberapa pengertian moral diatas dapat ketahui bahwa moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya.

**b. Prinsip Dasar Moral**

Menurut J. Sudarminta ada lima prinsip dasar moral yang merupakan pedoman umum dan mendasar untuk melakukan penilaian moral, kelima prinsip tersebut yaitu:

1) Prinsip sikap baik (*the principle of benevolence*)

Prinsip ini merupakan prinsip yang paling dasariah karena diandaikan adanya oleh prinsip-prinsip moral dasar yang lain. Dengan prinsip sikap baik dimaksudkan supaya melakukan hal-hal yang baik dengan berupaya menghindari hal-hal yang jahat. Tanpa adanya sikap atau kehendak baik sebagai dasar, seluruh moralitas menjadi tidak mungkin.

2) Prinsip tidak melakukan yang jahat/ merusak/ merugikan (*the principle of non-malifience*)

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hlm136

Prinsip kedua, yang merupakan perwujudan minimal dari prinsip yang pertama yaitu prinsip tidak melakukan yang jahat/ merusak/ merugikan. Sikap baik terhadap segala sesuatu yang ada, dan khususnya terhadap orang lain yang kita jumpai atau kita hadapi, minimal menuntut kita untuk tidak melakukan yang jahat, merugikan, atau merusak kebaikan yang ada. Kalau kita tidak dapat menguntungkan atau membahagiakan orang lain, sekurang-kurangnya kita tidak merugikan atau menyengsarakannya. Manusia wajib secara positif untuk berusaha melakukan yang baik. Namun, merupakan kewajiban minimal bagi setiap manusia untuk menghindarkan diri dari perbuatan yang jahat.

3) Prinsip melakukan yang baik (*the principle of beneficence*)

Prinsip sikap baik perlu tidak hanya diwujudkan secara minimal dengan tidak melakukan atau menghindarkan perbuatan jahat, tetapi juga secara positif melakukan dan mengusahakan perbuatan yang baik. Dalam memilih tindakan, kita perlu memperhatikan manfaat bagi semua pihak dan memilih tindakan yang akan membawa akibat baik yang lebih besar daripada akibat buruknya.

4) Prinsip keadilan (*the principle of justice*)

Dengan prinsip keadilan, dimaksudkan prinsip memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya. Selain itu prinsip keadilan juga memuat tuntutan agar setiap orang dalam situasi yang sama diperlakukan secara sama. Setiap orang adalah seorang pribadi (person) yang sama hak dan sama derajat, maka dalam situasi yang sama, harus diperlakukan yang sama pula. Dengan kata lain, prinsip

keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sebanding dan agar padanya diberikan apa yang menjadi haknya.

5) Prinsip otonom (*the principle of autonomy*)

Dengan prinsip otonomi dimaksudkan prinsip menghormati kebebasan manusia untuk memilih, menentukan diri dan bertindak tanpa paksaan dari luar dirinya. Sebagai pribadi, manusia mempunyai pikiran, kehendak bebas, dan hati nurani yang wajib dihormati. Dari sisi subjek pelaku moral sendiri, prinsip otonomi mewajibkan dia untuk tidak lari dari tanggung jawabnya untuk menentukan diri. Prinsip otonomi menuntut sikap hormat terhadap hak orang lain untuk menghayati kebebasan atau kemampuannya untuk menentukan diri. Ini berarti segala bentuk paksaan, penindasan, perbudakan dan penjajahan bertentangan dengan prinsip otonomi dan pantas ditentang.<sup>19</sup>

Kelima prinsip dasar diatas bersifat saling melengkapi dan perlu dipadukan satu sama lain. Prinsip dasar yang pertama (prinsip sikap baik) mendasari keempat prinsip dasar yang lain.

**c. Aspek-Aspek Kawasan Moral**

1) Pembagian Kawasan Moral

James S. Rest (1992: 37) mengemukakan bahwa komponen-komponen utama moralitas, berdasarkan

---

<sup>19</sup> J. Sudarminata, *Etika Umum Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*, (Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS, 2013), hlm 170-176

hasil penelitian mengenai moralitas pada umumnya terbagi dalam tiga kawasan, yaitu: pemikiran tentang moral, perasaan moral dan perilaku moral. Ketiga kawasan moral ini melibatkan perhatian tiga golongan, yaitu (1) Kaum behavioris yang mengkaji masalah perilaku; (2) Para pengamat perkembangan kognisi mempelajari masalah kognisi; dan (3) Kaum psikoanalisis mengkaji masalah afeksi.

## 2) Penalaran Moral

Penalaran moral merupakan suatu proses pertimbangan moral sebelum suatu tindakan moral dilakukan seseorang. Penalaran ini terjadi ketika seseorang dihadapkan pada dilema perbuatan moral, sehingga ia diminta melakukan pemilihan keputusan moralnya berdasarkan penalaran moral itu. Dalam penalaran moral ini, "Suatu prinsip moral tidak sekadar merupakan aturan bagi suatu tindakan, melainkan sekaligus merupakan alasan orang bertindak". Penalaran moral tentu saja tidak sekadar melibatkan aktivitas intelektualitas (rasionalitas), tetapi juga melibatkan suara hati nurani sebagai upaya pertimbangan moral.

## 3) Perasaan Moral

Dalam pandangan psikoanalisis, perasaan moral melibatkan orientasinya pada sentimen harga-diri. Perasaan moral akan terkait dengan masalah penilaian moral yang tidak dapat disebut salah dan benar, apabila menuntut pertanggungjawaban tindakan moral itu sendiri.

#### 4) Perilaku Moral

Perilaku moral hendaknya diartikan sebagai suatu pola perilaku di dalam kerangka konteks tertentu, dengan memperhatikan proses-proses batin yang melahirkan perilaku moral tersebut. Tanpa mengetahui proses-proses batin yang melahirkan perilaku tersebut maka kita tidak mungkin dapat menyebut perilaku tersebut sebagai "perilaku moral", tidak pula kita mengetahui bagaimana menentukan hal yang serupa dalam situasi-situasi yang lain

#### 5) Tindakan Moral

Tindakan moral memiliki tiga tipe, yaitu:

- a) tipe rasionalis, yaitu seorang etis murni yang menurut Kleinberger diwakili oleh Immanuel Kant dan Lawrence Kohlberg. Tipe ini memandang penalaran moral sebagai suatu keharusan serta mencukupi bagi lahirnya suatu tindakan moral.
- b) Tipe naturalistik, yaitu seorang etis yang bertanggung jawab yang menurut Kleinberger diwakili oleh Aristoteles dan John Dewey. Tipe ini berpandangan

bahwa moral itu merupakan suatu keharusan, akan tetapi tidak mencukupi untuk melahirkan suatu tindakan moral.

Tipe behavioristik-sosial. Dalam pandangan tipe ini moralitas dapat ditentukan tanpa merujuk kepada pola pikir sang pelaku. Tokoh etisi tipe ini antara lain Aronfreed, Bandura, Eysenck, Havighurst dan Taba (Kohlberg dan Candee, 1992: 88-89).

Tindakan moral dapat diartikan sebagai tindakan yang sejalan atau konsisten dengan pertimbangan moral, bagaimanapun tindakan itu adanya. Kohlberg dan Candee (1992) menyebut ide konsistensi tentang tindakan moral ini sebagai "pertanggung-jawaban moral". Jenis pertimbangan moral sebagai pusat tindakan moral:

- 1) Menurut W.K. Franken, pertimbangan yang deontis ialah pertimbangan yang menyatukan atau mengharuskan bahwa sesuatu tindakan itu benar. Ciri khas pertimbangan deontis ialah pertimbangan tersebut dijabarkan dari suatu prinsip.
- 2) Pertimbangan atas dasar tanggung jawab mencakup suatu unsur "aretaic", yaitu suatu pertimbangan tentang apa yang menurut moral itu baik, buruk, dapat dipertanggung-jawabkan atau patut dicaci-maki.<sup>20</sup>

#### **d. Hubungan antara Religiusitas dan Moral**

---

<sup>20</sup> Muchson AR dan Samsuri, *Dasar Dasar Pendidikan Moral*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak ,2013, hlm 41-48



Pendidikan agama bagi anak didik dirasakan sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia yang cenderung kehilangan kendali dalam melakukan tindakan. Pendidikan agama dan moral harus saling berintegrasi, yang mana pendidikan agama tidak hanya diberikan sebagai pengetahuan saja, tetapi pendidikan dikaitkan dengan kehidupan kemasyarakatan. Dalam UUSPN No. 2 Tahun 1989 dijelaskan, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani, dan ruhani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab dan kebangsaan.<sup>21</sup> Begitu juga dalam UUSPN Tahun 2003 yang tercantum dalam bab II, pasal 3 tentang fungsi pendidikan nasional yang dijelaskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kemampuan serta pembentukan watak, dan peradaban bangsa yang bermartabat di tengah-tengah masyarakat dunia. Sementara pada pasal 4, menjelaskan tentang tujuan pendidikan, yang mana pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar

---

<sup>21</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm197-298

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi negara yang demokratis, dan tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>22</sup>

Dengan berlandaskan pada fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan agama diharapkan menjadi wahana strategis untuk membentuk manusia berwawasan intelektual, bermoral prestatif, dan berkepribadian luhur sehingga pendidikan di masa depan merupakan momentum dalam membangun dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dilandasi kekuatan iman dan takwa. Manusia dan fungsinya sebagai makhluk sosial harus mampu mengembangkan nilai-nilai insani dan islami dalam kehidupan masyarakatnya. Nilai-nilai itu meliputi persaudaraan (*ukhuwah islamiyah*), perdamaian (*islah*), kasih sayang (*rahmat*), kebaikan (*ihsan*), toleransi (*tasamuh*), dan pemaaf (*afwan*).<sup>23</sup> Selain itu cukup banyak orang beragama berpendapat bahwa moralitas itu erat terkait dengan agama

---

<sup>22</sup> Dikutip dari Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tahun 2003

<sup>23</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral...*

dan tidak mungkin orang dapat sungguh-sungguh hidup bermoral tanpa agama. Sekurang-kurangnya ada tiga alasan yang bisa dikemukakan untuk mendukung pendapat ini yaitu:

- 1) Moralitas pada hakikatnya bersangkutan-paut dengan bagaimana manusia hidup baik. Satu-satunya hal yang paling baik bagi manusia dan akan menjamin kebahagiaannya yang sejati adalah melaksanakan perintah atau kehendak Tuhan, apa yang menjadi perintah atau kehendak Tuhan tidak dapat diketahui tanpa adanya agama. Maka moralitas atau hal hidup baik bagi manusia senantiasa mengandalkan agama.
- 2) Agama merupakan salah satu pranata kehidupan manusia yang paling kuno. Secara historis besar kemungkinan bahwa lembaga agama mendahului adanya sistem moral dan sistem hukum dalam masyarakat. Moralitas dalam masyarakat tradisional erat terjalin dalam praktik hidup beragama.
- 3) Merupakan suatu kenyataan bahwa dalam praktik, dengan kepercayaannya akan adanya Tuhan yang memberi pahala kepada orang baik dan menjatuhkan hukuman kekal kepada orang yang jahat, secara psikologis agama dapat menjadi penjamin yang kuat bagi kepatuhan hidup bermoral.<sup>24</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka secara umum adalah bahasan atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam

---

<sup>24</sup> J. Sudarminata, *Etika Umum Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*,....., hlm 19-20

penelitian.<sup>25</sup> Kajian pustaka ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian ini tidak merupakan pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai sumber terutama hasil penelitian sebelumnya berupa skripsi, penulis belum menemukan penelitian yang mengarah pada pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

*Pertama*, Evi Astutik (NIM: 093111040) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X M.A Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/ 2014”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas siswa terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas X M.A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.<sup>26</sup> Dalam skripsi diatas terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas religius siswa, tetapi dalam skripsi tersebut variabel Y membahas tentang hasil belajar aqidah akhlak. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu lebih fokus pada moral peserta didik.

---

<sup>25</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana , 2012), hlm 84

<sup>26</sup> Evi Astutik, “Pengaruh Religiusitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X M. A. Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011)

*Kedua*, Moh. Arifin (NIM: 093111494) dengan judul “Pengaruh Perilaku Keberagaman Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada pengaruh positif antar variabel X dan variabel Y. Semakin tinggi perilaku keberagaman orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.<sup>27</sup> Dalam skripsi di atas, terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang keberagaman yang dalam hal ini memiliki kesamaan arti dengan religiusitas. Akan tetapi skripsi diatas lebih mengarah ke perilaku keberagaman orang tua dan variabel Y membahas tentang motivasi belajar siswa bukan moral peserta didik. Sehingga ada perbedaan dari penelitian yang akan penulis lakukan.

*Ketiga*, Siska Zurtha Farida (NIM: 11107073) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Siswa Terhadap Motivasi Berjilbab (Studi pada Siswa Putri Kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2011/2012). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang tergolong sedang sebanyak 45, 45% atau 15 orang. Sedangkan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh

---

<sup>27</sup>Moh. Arifin, “Pengaruh Perilaku Keberagaman Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011)

Kabupaten Semarang juga tergolong sedang sebanyak 71, 71% atau 24 orang. Setelah dianalisis menggunakan product moment diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,599 lebih besar dari  $r$  tabel 0,344. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas siswa dan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang. Sehingga dapat disimpulkan jika semakin tinggi religiusitas siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berjilbabnya.<sup>28</sup>

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.<sup>29</sup> Hipotesis pada umumnya digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (X) adalah tingkat religiusitas dan variabel dependen (Y) adalah moral peserta didik di MI Miftahuth Tholibin, yang didasarkan pada teori bahwa tingkat religiusitas peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi moral peserta didik.

Hipotesis dalam penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis kerja atau yang biasa disebut dengan hipotesis alternatif

---

<sup>28</sup>Siska Zurtha Farida, "Pengaruh Religiusitas Siswa terhadap Motivasi Berjilbab (Studi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2011/2012)", *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012)

<sup>29</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 21

(Ha) dan hipotesis nol (Ho). Hipotesis alternatif menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dan Y, sementara hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh antara dua variabel.<sup>30</sup> Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam judul pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun ajaran 2018/2019 yaitu:

Ha: “Ada pengaruh tentang tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun ajaran 2018/2019”.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 112

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Adapun komponen dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Moral Peserta Didik MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun ajaran 2018/2019” ini menggunakan jenis penelitian *survey* (penelitian survai), yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>31</sup>

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini

---

<sup>31</sup> Masri Singaribun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian survai*, (Jakarta: LP3ES,2011), hlm 1



biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.<sup>32</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi, yaitu merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari setiap perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, seperti halnya variabel dari penelitian ini adalah tingkat religiusitas dan moral peserta didik dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu**

Dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17- 25 Mei 2019

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>33</sup>

Populasi merupakan keseluruhan suatu objek yang akan menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang akan ditentukan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 8

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 61

yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.<sup>34</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang berjumlah 25 peserta didik.

## **2. Sampel**

Apabila jumlah populasi terlalu banyak untuk diteliti, maka dapat menggunakan sampel. Karena sampel adalah bagian dari populasi. Pengkajian terhadap sampel pada dasarnya dimaksudkan untuk menentukan generalisasi atas populasi atau karakteristik populasi (parameter), sehingga dapat dilakukan penyimpulan (inferensi) tentang universe.<sup>35</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang representatif, maka sampel diambil sebagian dari populasi, semakin kecil peluang kesalahan yang terjadi. Suharsimi Arikunto memberi pedoman apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Jika subyeknya lebih dari 100 maka diambil antara 10%- 15% atau 20-25% atau lebih.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*,....., hlm 80

<sup>35</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 149

*probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Karena yang digunakan untuk penelitian adalah peserta didik kelas V maka teknik yang diambil yaitu teknik *probability sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>36</sup> Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil yaitu seluruh dari populasi yaitu 25 peserta didik termasuk jumlah siswa di kelas V MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tahun ajaran 2018/2019.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependent*). Adapun dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel (X) pengaruh (*independent*)

Variabel bebas atau variabel *independent* yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel *dependent* (terikat). Adapun dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tingkat religiusitas.

2. Variabel (Y) dipengaruhi (*dependent*)

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika...* hlm 63

<sup>37</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 25

Variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah moral peserta didik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

### **1. Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan yang bersifat dokumentatif, misalnya: profil sekolah, keadaan letak geografis, daftar nama peserta didik dan guru serta fasilitas di MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

### **2. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dan merupakan alat pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung, mengamati dan mencatat. Observasi ini dilakukan pada

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 274

saat waktu sekolah dan pada saat mata pelajaran berlangsung, peneliti memasuki sekolah dengan melihat dan mengamati perilaku peserta didik.

### 3. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti).<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu instrumen untuk mengukur tingkat religiusitas dan instrumen untuk mengukur moral peserta didik. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik digunakan pengukuran dengan bentuk Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Tingkat religiusitas**

---

<sup>39</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara , 2013), hlm 76.

No	Variabel	Indikator		Aitem		Jml
				Favoreble	Unfavorable	
1.	Religiusitas	Keyakinan	Percaya kepada Allah	1, 2, 5,		3
			Percaya kepada Malaikat		14	1
			Percaya kepada kitab Allah	3,		1
			Percaya kepada Rasul Allah		22	
			Percaya kepada hari Akhir	25,	4,	2
			Percaya kepada qadha dan qadar		6,	1
2.			Ibadah		Melaksanakan shalat	7, 9,
	Berpuasa di bulan Ramadhan	29			17,	2
	membaca Al-Qur'an				13	1
3.	penghayatan		Khusuk dalam shalat, berdoa dan berdzikir	11	18,	2
4.			Pengetahuan	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani	15,	26,

No	Variabel	Indikator	Aitem		Jml	
			Favoreble	Unfavorable		
			Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	16, 19, 23,	24,	4
5.		Pengalaman	Akhlak yang mulia	28,	27, 30, 12	4
			Mematuhi norma norma Islam	20	21,	2

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Moral**

No	Aspek/indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
1.	Penalaran moral	1, 3, 5, 6, 8, 9,	2, 4, 7, 29	10
2.	Perasaan moral	12, 13, 15	10, 11, 14, 17, 16	8
3.	Perilaku	20, 23, 24,	19, 21, 22, 30,	7
4.	Tindakan	27, 28, 18,	25, 26,	5
Jumlah		15	15	30

Data yang diperoleh penulis merupakan data yang bersifat kuantitatif, maka untuk menguraikan pertanyaan angket dari kisi-kisi diatas perlu diberi skor. Untuk pernyataan positif diberi skor 4,3,2,1. Untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4. Sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Ketentuan Skor Tingkat Religiusitas dan Moral Peserta Didik**

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket ini diujikan di MI Miftahul Ulum Tegalagum Kec. Mranggen yaitu lembaga madrasah yang setara dengan tempat penelitian (MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen).

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan karakteristik populasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas), guna mendapatkan instrument yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji coba dilakukan terhadap 17 siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tegalagum Kec. Mranggen. Setelah angket diujicobakan kemudian dari hasil perhitungannya nanti, angket akan digunakan penelitian pada kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen.

#### a. Uji validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu. Dengan kata lain secara sederhana dapat dikatakan



bahwa sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen itu benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang diukur.<sup>40</sup>

Untuk menguji tingkat validitas instrumen angket, dalam penelitian menggunakan teknik analisis koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Corelation Coefisient*) dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y
- N = jumlah responden
- X = jumlah skor aitem variabel
- Y = jumlah skor aitem variabel
- XY = jumlah perkalian skor aitem
- X<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor aitem
- Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat skor total

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan

---

<sup>40</sup> Sudrawan Danim, *Metode Penelitian untuk Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 195

konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>41</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = jumlah varians skor tiap butir

$S_t^2$  = varians skor total

## 2. Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *liliefors*, dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai tandingan hipotesis penelitian ( $H_a$ ).

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data berdistribusi tidak normal

Adapun langkah-langkah melakukan uji normalitas dengan *liliefors* adalah sebaga berikut:

1) Pilih nilai signifikansi alpha biasanya 5% (0,05)

2) Data diturunkan dari data terkecil sampai terbesar

Cari rata-rata dan simpang baku (standar deviasi) dari data sampel. Rumus mencari rata-rata adalah  $\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$  sedangkan

---

<sup>41</sup> Masri singarimbun dan Sofian Effendi, metode penelitian Survei, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm 140

untuk mencari rumus simpangan baku adalah  $SD=$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

- 3) Tentukan nilai Z (angka baku). Rumus yang digunakan adalah  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- 4) Tentukan peluang dari F (Z<sub>i</sub>). Lihat tabel distribusi normal (kurva normal)
- 5) Hitung proporsi yang lebih kecil S (Z<sub>i</sub>)
- 6) Hitung selisih mutlak | F(z<sub>i</sub>) - S(Z<sub>i</sub>) |
- 7) L<sub>hitung</sub> adalah nilai terbesar dari | F(z<sub>i</sub>) - S(Z<sub>i</sub>) |
- 8) Berdasarkan nilai alpha 5%, tentukan nilai L tabel dengan melihat tabel *liliefors*.
- 9) Data berdistribusi normal apabila

$$L_0 < L_t \text{ atau } L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$$

Keterangan:

X <sub>i</sub>	= nilai siswa
$\bar{x}$	= skor rata-rata kelas
F <sub>i</sub>	= frekuensi nilai
S	= simpangan baku nilai
F <sub>k</sub>	= frekuensi kumulatif
n	= banyaknya siswa
Z <sub>i</sub>	= nilai baku
L <sub>0</sub>	= harga hitung
F(Z <sub>i</sub> )	= peluang nilai baku
S(Z <sub>i</sub> )	= proporsi nilai baku
L <sub>t</sub>	= harga tabel <sup>42</sup>

#### b. Uji Linieritas

---

<sup>42</sup>E-book: Ninit Alfianka, *Metode Penelitian Pengajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 67-69

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel tertentu.<sup>43</sup> Dalam pengujian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

Langkah-langkah untuk menguji kesesuaian model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_0 = \beta_1 = 0 \text{ (model tidak sesuai)}$$

$$H_1 \text{ atau } H_a : \text{paling sedikit ada satu tanda } \neq \text{ (model sesuai)}$$

- 2) Menghitung statistik uji

Hitung jumlah kuadrat total:

$$JK_{\text{tot}} = \sum_{i=1}^n Y_i^2$$

Hitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{\text{reg}} = b_0 \sum_{i=1}^n Y_i + b_1 \sum_{i=1}^n X_i Y_i$$

Dimana:

$$\beta_0 = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i + b_1 \sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

$$\beta_1 = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}$$

Hitunglah jumlah kuadrat residual:

$$JK_{\text{res}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}}$$

Hitung rata-rata (mean) kuadrat regresi:

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{2} \text{ atau } \frac{JK_{\text{reg}}}{1}$$

Keterangan: disesuaikan jumlah prediktor

Hitung rata-rata kuadrat residual:

---

<sup>43</sup> E-book: Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 52.

$$RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

Hitung statistik F:

$$F = \frac{JK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

3) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

Sebelum menentukan  $F_{\text{tabel}}$  terlebih dahulu ditetapkan taraf signifikansi  $\alpha$ , misalnya  $\alpha = 0,05$  atau yang lain. Selanjutnya lihat pada tabel distribusi F dengan derajat bebas pembilang  $db_1 = 2$  (d disesuaikan dengan jumlah prediktor) dan derajat bebas penyebut  $db_2 = n-2$  untuk mendapat nilai  $F_{\text{tabel}}$

4) Membuat kesimpulan

Kriteria uji yang digunakan adalah: tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut adalah signifikan.<sup>44</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak maka langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} \right\}$$

Untuk mengetahui  $JK_E$  urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasanganya.

---

<sup>44</sup> E-book, Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 48-50

- 2) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:  $JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$
- 3) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:  $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$
- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:  $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$
- 5) Mencari nilai uji F dengan rumus:  $F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$
- 6) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% atau  $\alpha$  5% menggunakan rumus  $F_{tabel} = F_{(1.\alpha) (db_{TC}, db_E)}$  db TC= k-2 dan db E= n-k.  
Pemeriksaan kelinieran regresi melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tanding.<sup>45</sup>
- 7) Selanjutnya jika harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka harga  $F_{hitung}$  (tuna cocok) non signifikan, yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga regresi Y atas X adalah linier.<sup>46</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus regresi satu prediktor, untuk menganalisis bentuk hubungan (korelasi) antara dua variabel, dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

---

<sup>45</sup> Sambas Ali Muhidi, dkk, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 94

<sup>46</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), hlm. 94

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor, menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, mencari persamaan regresi menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih dari satu.

- a. Mencari korelasi antara kriterium (Y) dengan prediktor (X). Korelasi antar prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui teknik *korelasi momen tangkar* dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah diketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ dan,}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi pearson

N = jumlah subjek

$\sum XY$  = skor dari tiap-tiap aitem

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan ataukah tidak. Untuk menguji apakah harga  $r_{xy}$  itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi deng tabel r- teoritik dengan (N) atau derajat kebebasan (db= n-2). Pada taraf signifikansi 1% atau 5%.
- c. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka nilai  $r_{xy}$  dikonsutasikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Nilai “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu di abaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

d. Mencari persamaan regresinya

Persamaan umum garis regresi untuk regresi linier sederhana atau satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + bx$$

keterangan:

$\hat{y}$  = nilai estimate variabel terika

$\alpha$  = titik potong garis regresi pada sumbu y atau nilai estimate  $\hat{y}$  bila  $x=0$



- b = gradien garis regresi (perubahan nilai estimate  $\hat{y}$  per satuan perubahan nilai x)
- x = nilai variabel bebas.<sup>47</sup>

Persamaan di atas juga bisa ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

Dimana:

$$\beta_0 = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i + b_1 \sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

$$\beta_1 = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}$$

$$X_i = X_i - \bar{X}$$

$$Y_i = Y_i - \bar{Y}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{rata-rata skor X}$$

$$\bar{Y} = \text{rata-rata skor Y}$$

- e. Menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih dari satu.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019, maka dilakukan analisis data dengan terlebih dahulu memaparkan data hasil penelitian

---

<sup>47</sup> E-book: Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 207

kemudian dilanjutkan dengan pengujian hasil hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 17-25 Mei 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik di sekolah. Penelitian pada siswa kelas V MI Miftahuth Tholibin menggunakan beberapa teknik yaitu;

##### 1. Dokumentasi

Dengan teknik ini diperoleh data siswa kelas V MI Miftahuth Tholibin tahun 2018/2019 berjumlah 25 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil yaitu seluruh dari populasi yaitu 25 peserta didik. Daftar nama responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Responden**

No	Nama Responden	Kelas	Kode
1.	Agus Prasetya	V	R 1
2.	Ahmad Arjun Naja	V	R 2
3.	Angga Ahmad Farizi	V	R 3

4.	Auliya Nur Zahra	V	R 4
5.	Faris Saputra	V	R 5
6.	Hana Hayatun Nufus	V	R 6
7.	Isnaini Saputra	V	R 7
8.	M. Ali Agung Samudra	V	R 8
9.	M. Ali Ma'arif	V	R 9
10.	M. Aqil Nazarudin	V	R 10
11.	M. Fahri Maulana	V	R 11
12.	M. Rizal Saputra	V	R 12
13.	Maknun Tholib	V	R 13
14.	Marisa Anggun	V	R 14
15.	Miftakur Rohmah	V	R 15
16.	Restu Muhammad Navis	V	R 16
17.	Riyan Adil Pratama	V	R 17
18.	Sabrinatus Sholihah	V	R 18
19.	Silvia Putri Azzahro	V	R 19
20.	Siti Nur Janah	V	R 20
21.	Sri Handayani	V	R 21
22.	Wafa Aqila Fikri	V	R 22
23.	Wahyu Fernanda	V	R 23

24.	Wikan Fajar Ariski	V	R 24
25.	Wikan Kiyat Ferdianto	V	R 25

Dalam menguji cobakan angket, peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang relatif sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan terhadap 17 siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tegalarum Kec. Mranggen. Daftar nama responden dapat dilihat pada lampiran 8.

## 2. Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua angket yaitu angket untuk mengukur tingkat religiusitas dan angket untuk mengukur moral peserta didik.

- a. Nilai angket tingkat religiusitas adalah sebagai berikut;

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nilai Angket Tingkat Religiusitas**

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
1	76
2	73
3	83
4	74
5	75
6	85

7	68
8	72
9	67
10	77
11	73
12	69
13	79
14	75
15	73
16	76
17	78
18	87
19	77
20	74
21	73
22	72
23	76
24	71
25	69

Dari tabel tersebut dapat diperoleh bahwa:

Jumlah responden adalah = 25

Skor angket tertinggi adalah = 87

Skor angket terendah adalah = 67

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, adapun langkah-langkah tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan range

$$\begin{aligned}\text{Rentang (range)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ \text{Range} &= 87 - 67 \\ &= 10\end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas (K)} &= K = 1 + 3,3 \log n \\ K &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 3,3 (1,3979) \\ &= 1 + 4,6120 \\ &= 5,6120 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \\ \text{Jadi jumlah kelas angket adalah } &6\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Interval Kelas

R = Rentang Nilai (Nilai Tertinggi-Nilai Terendah)

K = Jumlah Kelas

$$P = \frac{10}{5,6120}$$

= 1,7818 dibulatkan menjadi 2

Jadi panjang interval angket adalah 2

4) Menentukan nilai mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1872}{25} \\ &= 74,88\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai tingkat religiusitas siswa kelas V sebagai berikut

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X**  
**(Tingkat Religiusitas)**

Kelas interval	Frekuensi	Presentase
67 - 69	4	16%
70 - 72	3	12%
73 - 75	8	32%
76 - 78	6	24%
79 - 81	1	4%
82 - 84	1	4%
85 - 87	1	4%
88 - 90	1	4%
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa tingkat religiusitas siswa kelas V MI Miftahuth Tholibin tahun ajaran 2018/2019, engan frekuensi terbanyak yaitu skor 73-75 sebanyak 8 responden dengan persentase 32%,

sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 79- 81, 82- 84, 85- 87 dan 88- 90 masing-masing sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

- b. Nilai angket moral peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nilai Angket Moral Peserta Didik**

Responden	Nilai
1	71
2	67
3	75
4	68
5	67
6	77
7	63
8	68
9	63
10	70
11	65
12	65
13	71
14	67
15	69



16	68
17	72
18	77
19	70
20	69
21	70
22	66
23	63
24	66
25	67

Dari tabel tersebut dapat diperoleh bahwa:

Jumlah responden adalah = 25

Skor angket tertinggi adalah = 77

Skor angket terendah adalah = 63

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, adapun langkah-langkah tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

5) Menentukan range

Rentang (range) = data tertinggi – data terendah

Range = 77- 63

= 4

6) Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas (K) =  $K = 1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 25 \\
&= 1 + 3,3 (1,3979) \\
&= 1 + 4,6120 \\
&= 5,6120 \text{ dibulatkan menjadi } 6
\end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas angket adalah 6

7) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Interval Kelas

R = Rentang Nilai (Nilai Tertinggi-Nilai Terendah)

K = Jumlah Kelas

$$P = \frac{4}{5,6120}$$

= 0,7127 dibulatkan menjadi 1

Jadi panjang interval angket adalah 1

8) Menentukan nilai mean

$$\begin{aligned}
\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
&= \frac{1714}{25} \\
&= 68,56
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai siswa kelas V sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y**  
**(Moral)**

Kelas interval	Frekuensi	Presentase
63-64	3	12%
65- 66	4	16%

67 - 68	8	32%
69 – 70	5	20%
71- 72	3	12%
73- 74	0	0%
75-76	1	4%
77- 78	1	4%
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa moral siswa kelas V MI Miftahuth Tholibin tahun ajaran 2018/2019, dengan frekuensi terbanyak yaitu skor 67-68 sebanyak 8 responden dengan presentase 32%, sedangkan frekuensi terendah yaitu skor 75- 71 dan 77- 78 masing-masing sebanyak 1 responden dengan presentase 4%.

## B. Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa analisis data antara lain:

1. Uji intrumen
  - a. Validitas Angket

Uji validitas angket digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item butir soal. Item soal tersebut diuji cobakan pada kelas uji coba, yang hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8. Dari hasil uji coba kemudian diuji kevalidannya dan butir soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian. Pada uji validitas ini

menggunakan rumus korelasi Produk-Moment Pearson dengan bantuan *Microsof Office 2010*. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 11 dan 12, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Analisis Validitas Angket Tingkat Religiusitas**

No. Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,135	0,482	Tidak valid
2.	0,352	0,482	Tidak valid
3.	0,562	0,482	Valid
4.	0,508	0,482	Valid
5.	0,272	0,482	Tidak valid
6.	0,572	0,482	Valid
7.	0,452	0,482	Tidak Valid
8.	0,538	0,482	Valid
9.	0,598	0,482	Valid
10.	0,551	0,482	Valid
11.	0,490	0,482	Valid
12.	0,655	0,482	Valid
13.	0,445	0,482	Tidal Valid
14.	0,557	0,482	Valid
15.	0,497	0,482	Valid

16.	0,557	0,482	Valid
17.	0,396	0,482	Tidal Valid
18.	0,630	0,482	Valid
19.	0,490	0,482	Valid
20.	0,793	0,482	Valid
21.	0,610	0,482	Valid
22.	0,534	0,482	Valid
23.	0,742	0,482	Valid
24.	0,488	0,482	Valid
25.	0,366	0,482	Tidak Valid
26.	0,570	0,482	Valid
27.	0,686	0,482	Valid
28.	0,691	0,482	Valid
29.	0,390	0,482	Tidak Valid
30.	0,610	0,482	Valid

**Tabel 4.7**  
**Klasifikasi Uji Validitas Angket Tingkat Religiusitas**

No	Kategori	Butir soal	Jumlah
1.	Valid	3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18,	22

		19, 20, 21. 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30,	
2.	Tidak valid	1, 2, 5, 7, 13, 17, 25, 29,	8
Jumlah			30

Uji validitas pada soal angket tingkat religiusitas dengan responden 17 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  0,482. Dari 30 butir soal yang ada, terdapat 22 soal yang valid dan 8 soal yang tidak valid.

**Tabel 4.8**  
**Analisi Validitas Angket Moral Peserta Didik**

No. Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,057	0,482	Tidak valid
2.	0,574	0,482	Valid
3.	0,538	0,482	Valid
4.	0,382	0,482	Tidak valid
5.	0,425	0,482	Tidak valid
6.	0,140	0,482	Tidak
7.	0,342	0,482	Tidak Valid
8.	0,556	0,482	Valid
9.	0,675	0,482	Valid

10.	0,483	0,482	Valid
11.	0,628	0,482	Valid
12.	0,531	0,482	Valid
13.	0,538	0,482	Valid
14.	0,671	0,482	Valid
15.	0,649	0,482	Valid
16.	0,555	0,482	Valid
17.	0,806	0,482	V alid
18.	0,703	0,482	Valid
19.	0,564	0,482	Valid
20.	0,696	0,482	Valid
21.	0,576	0,482	Valid
22.	0,444	0,482	Tidak valid
23.	0,611	0,482	Valid
24.	0,708	0,482	Valid
25.	0,358	0,482	Tidak valid
26.	0,509	0,482	Valid
27.	0,469	0,482	Tidak Valid
28.	0,423	0,482	T idak Valid
29.	0,530	0,482	Valid

30.	0,231	0,482	Tidak valid
-----	-------	-------	-------------

**Tabel 4.9**  
**Klasifikasi Uji Validitas Angket Moral Peserta Didik**

No	Kategori	Butir soal	Jumlah
1.	Valid	2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 29,	20
2.	Tidak valid	1, 4, 5, 6, 7, 22, 25, 27, 28, 30	10
Jumlah			30

Uji validitas pada soal angket tingkat religiusitas dengan responden 17 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  0,482. Dari 30 butir soal yang ada, terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid.

b. Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban dan kebenaran instrumen tersebut bila diujikan kembali. Pada uji reliabilitas angket ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Hasil perhitungan dapat



dilihat pada lampiran 13 dan 14. Setelah diperoleh harga  $r_{11}$ , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Pada uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan keputusan apabila  $r_{11} \geq 0,65$  maka instrumen dikatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas angket tingkat religiusitas yaitu sebesar 0,91, yang kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,482$ . Karena  $r_{11} \geq 0,65$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tingkat religiusitas tersebut reliabel.

Sedangkan hasil perhitungan uji reliabilitas nilai angket moral peserta didik yaitu sebesar 0,89, yang kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,482$ . Karena  $r_{11} \geq 0,65$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen moral peserta didik tersebut reliabel.

## 2. Uji prasyarat

Dalam uji persyaratan ini dilakukan uji normalitas dan uji linieritas

### a. Uji Normalitas

Tahap pertama pengujian data persyaratan adalah dengan melakukan uji normalitas. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data tingkat religiusitas dan moral peserta didik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *liliefors* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

1) Uji Normalitas Variabel X (tingkat religiusitas)

**Hipotesisi:**

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data berdistribusi tidak normal

Pengujian hipotesis

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

**Kriteria pengujian**

$H_0$  diterima jika  $L_0 < L_t$  atau  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18 , diperoleh hasil normalitas angket tingkat religiusitas sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Tingkat Religiusitas**

Nilai	$L_{hitung} (L_0)$	$L_{tabel} (L_t)$	Kesimpulan
Angket	0,13323	0,173	Normal

Dari tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas angket dengan taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh  $L_{hitung}$

= 0,13323 dan  $L_{tabel} = 0,173$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi **normal**.

2) Uji normalitas Variabel Y (moral peserta didik)

**Hipotesisi:**

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data berdistribusi tidak normal

Pengujian hipotesis

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

**Kriteria pengujian**

$H_0$  diterima jika  $L_0 < L_t$  atau  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19, diperoleh hasil normalitas angket moral peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Tingkat Moral Peserta Didik**

Nilai	$L_{hitung}$ ( $L_0$ )	$L_{tabel}$ ( $L_t$ )	Kesimpulan
Angket	0,117	0,173	Normal

Dari tabel diatas diketahui bahwa uji normalitas angket dengan taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh  $L_{hitung} = 0,117$  dan  $L_{tabel} = 0,173$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi **normal**.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 20 dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* diperoleh hasil linieritas sebagai berikut:

1

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
78,078	4,279	Signifikan
-0,747	2,887	Linier

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa uji linieritas dengan taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh  $F_{hitung} = 78,078$  dan  $F_{tabel} = 4,279$  karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut signifikan, dan  $F_{hitung} = -0,747 < F_{tabel} = 2,887$ , maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dipakai adalah linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang signifikan dan linier.

3. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data

yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh positif antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik kelas V di MI Miftahuth Tholibin Kec. Marannge Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019”.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X : tingkat religiusitas

Y : moral peserta didik

### **Hipotesis**

H<sub>a</sub> = ada pengaruh antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik

H<sub>0</sub> = tidak ada pengaruh antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik

### **Pengujian Hipotesis:**

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

### **Kriteria pengujian:**

H<sub>a</sub> diterima apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan (N) atau derajat kebebasan (db = n-2 ), pada taraf signifikansi 1% dan 5%

Berdasarkan perhitungan pada lampiran dengan bantuan microsoft Office Excel 2010 (data analisis), maka diperoleh  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,878$  untuk taraf signifikansi 1% (0,01) dengan N = 25 diperoleh  $r_{tabel} 0,505$  sedangkan untuk taraf signifikansi 5% (0,05) dengan N = 25 diperoleh  $r_{tabel} 0,396$

$r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas

dengan moral peserta didik siswa kelas V MI Miftahuth Tholibin  
 Kec. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019  
 untuk mengetahui seberapa korelasinya maka nilai  $r_{xy}$   
 dikonsultasikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Nilai “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu di abaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan tabel interpretasi koefisiensi di atas maka  $r_{xy} = 0,878$  masuk dalam kategori hubungan “kuat”.

**Persamaan garis regresi**

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

$$\hat{Y} = 17,016 + 0,688 X$$

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diketahui bahwa nilai  $\alpha = 17,016$  yang dalam tabel perhitungan (pada lampiran 19) ditunjukkan pada kolom *Intercept* yaitu sebesar 17,016. Selanjutnya nilai  $b = 0,688$  yang dalam perhitungan (pada lampiran) ditunjukkan pada kolom angket (X) yaitu

sebesar 0,688. Maka  $\hat{Y} = 17,016 + 0,688X$  dan  $X = 0$ . Jika  $X = 0$  maka nilai  $a = 17,016$  dan nilai  $b = 0,688$ .

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa apabila nilai kualitas X bertambah 1, maka nilai rata-rata juga akan bertambah, atau dalam penelitian ini jika variabel X (tingkat religiusitas) mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 17,016 maka peningkatan atau penurunan tersebut akan diikuti juga oleh variabel Y (moral peserta didik).

#### 4. Pembahasan

Hasil angket tingkat religiusitas siswa kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak pada tahun ajaran 2018/2019 nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 67 dengan nilai rata-rata yaitu 74,88, sedangkan untuk hasil angket moral peserta didik nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 63 dengan rata-rata nilai yaitu 68,56.

Berdasarkan dari hasil data tersebut maka selanjutnya yaitu dilakukan uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Uji persyaratan nilai normalitas nilai hasil angket tingkat religiusitas dan moral peserta didik dari data yang sudah dihitung menunjukkan terdistribusi "normal". Kemudian pada uji linieritas data hasil angket tingkat religiusitas dan moral peserta didik bersifat "signifikan" dan "linier". Hasil perhitungannya adalah setelah dilakukan uji regresi sederhana diperoleh  $F_{hitung} = 78,078$  dan  $F_{tabel} = 4,279$  karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut signifikan, dan

$F_{hitung} = -0,747 < F_{tabel} = 2,887$ , maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dipakai adalah linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang signifikan dan linier. Dari uji inilah peneliti kemudian melanjutkan uji hipotesis data dengan analisis regresi satu prediktor.

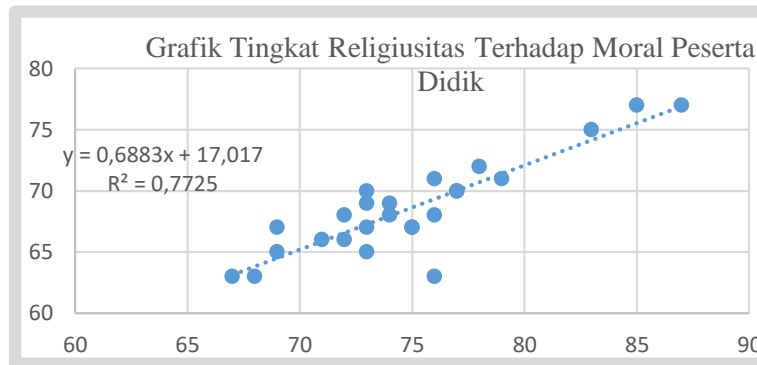
Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat religiusitas dengan moral peserta didik siswa kelas V MI Miftahut Tholibin Ke. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019. Dilihat dari hasil uji *korelasi moment tangkar* dari Pearson diketahui  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,878$  bernilai positif. Hipotesis yang diajukan diterima atau hasil perhitungan menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,878$  untuk taraf signifikansi 1% (0,01) dengan  $N = 25$  diperoleh  $r_{tabel} 0,505$  sedangkan untuk taraf signifikansi 5% (0,05) dengan  $N = 25$  diperoleh  $r_{tabel} 0,396$ .

Nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka  $H_0$  di tolak. Kedua data tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yaitu sebesar 0,878 masuk ke dalam kategori “kuat”. Untuk persamaan garis regresi diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 17,016 + 0,688 X$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa apabila nilai kualitas X bertambah 1, maka nilai rata-rata juga akan bertambah, atau dalam penelitian ini jika variabel X (tingkat religiusitas) mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 17,016 maka peningkatan atau



penurunan tersebut akan diikuti juga oleh variabel Y (moral peserta didik).

**Tabel 4.14**



### C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun disadari adanya berapa keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Miftahuth Tholibin Kec. Mraggen Kab. Demak

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas. Karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

3. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian penulis menyadari keterbatasan dalam kemampuan yang khususnya pada pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan

penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Moral Peserta Didik Siswa Kelas V MI Niftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun Ajaran 2018/2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat religiusitas dengan moral peserta didik.

Pengaruh tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik siswa kelas V MI Miftahuth Tholibin tahun ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori “kuat” dengan koefisiensi korelasinya yaitu

sebesar 0,878. Sebelum dilakukan uji hipotesis kedua data angket tingkat religiusitas dan angket moral peserta didik, dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan uji normalitas kedua data tersebut menunjukkan data terdistribusi “normal”. Kemudian pada uji persyaratan linieritas kedua data tersebut bersifat “signifikan” dan “linier”

Dilihat dari hasil uji korelasi moment tangkar dari Perason diketahui  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,878$  bernilai positif. Hipotesis yang diajukan diterima atau hasil perhitungan menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti  $r_{xy} > r_{hitung}$  pada tabel taraf signifikansi 1% maupun 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

### 1. Untuk subjek penelitian

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada peserta didik untuk mempertahankan tingkat religiusitasnya dan moral agar tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan bebas sehingga mampu menghadapi tantangan moral.

### 2. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan moral peserta didik. Sehingga apabila peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut perlu menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

moral peserta didik seperti faktor internal dan faktor eksternal seperti lingkungan dan teman sepeergaulan.

3. Kepada pihak sekolah dan guru
4. Disarankan bagi pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan pengembangan tentang tingkat religiusitas peserta didik karena hal tersebut terbukti dapat berpengaruh baik terhadap moral peserta didik dan juga dapat terciptanya peserta didik yang religius dan bermoral.
- 5.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah wa syukurillah atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin

## Lampiran 1

### **A. Latar Belakang Madrasah**

Latar belakang didirikannya Madrasah ibtidaiyah Miftahuth Tholibin ini adalah bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan umat manusia, maka dibutuhkan pendidikan. Jalur pendidikan digolongkan 2 macam, yaitu pendidikan formal dan non formal. Madrasah Ibtidaiyah Miftahuth Tholibin merupakan Madrasah yang ikut serta mensukseskan program pemerintah RI dalam dunia pendidikan.

Para tokoh dan sesepuh desa melihat banyaknya potensi para anak remaja yang belum teroptimalkan dan kurang pembekalan ilmu agama, sehingga banyak sekali para anak remaja yang bersifat arogan, berbuat

melanggar hukum, norma agama dan tidak mempunyai etika (sopan santun) terhadap orang lain. Maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Miftahuth Tholibin untuk mencetak anak-anak muda yang berpotensi dan berahlakul karimah serta menjunjung tinggi syariat agama.

Demi kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan maka Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum pada tahun 1984 berubah mengikuti sistem kurikulum di bawah naungan Departemen Agama. Sejak itu setiap tahun ajaran baru Madrasah Ibtidaiyah Miftahuth Tholibin selalu mengalami peningkatan baik mutu pendidikan maupun siswanya.

## **B. Keadaan Madrasah**

1. Nama Madrasah : Madrasah ibtidaiyah Miftahuth Tholibin
2. Alamat Madrasah : Jl.Waru Mranggen Demak, Kalimas, Waru,Kec.Mranggen, Kab. Demak, Jawa Tengah 59567 ( (024) 70782279
  - Desa / Kelurahan : Waru
  - Kecamatan : Mranggen
  - Kabupaten : Demak
  - Kodepos : 59567
3. Status Madrasah : Swasta (Terakreditasi B)
4. Didirikan: tanggal 9 Juli 1984
5. NPSN: 60712704
6. NSS: 111233210020
7. Waktu Belajar : Pagi
8. Kepala Madrasah :
  - a. Nama : Abdul Aziz, S.Pd.I
  - b. Alamat : Waru Mranggen Demak

9. Kepala urusan TU :

Nama : Suharno,S.Pd.I

Alamat : Waru Mranggen Demak

### **C. Visi Dan Misi Mi Miftahuth Tholibin**

Visi:

Membentuk Manusia Yang Berakhlak Mulia, Berprestasi, Disiplin, Dan  
Berbudi Pekerti Luhur

Misi:

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal
2. Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal, efektif, dan efisien
3. Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetisi bidang akademik dan non akademik
4. Mewujudkan kesadaran perilaku disiplin warga sekolah
5. Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan

## Lampiran 2

### KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET

#### Kisi-Kisi Yang Diperlukan Untuk Mengetahui Tingkat Religiusitas Peserta Didik

No	Variabel	Indikator		Aitem		Jumlah
				Favo reble	Unfavo rable	
1.	Religiusitas	Keyakinan	Percaya kepada Allah	1, 2, 5,		3
			Percaya kepada Malaikat		14	1
			Percaya kepada kitab Allah	3,		1
			Percaya kepada Rasul Allah		22	
			Percaya kepada hari Akhir	25,	4,	2
			Percaya kepada gadha dan qadar		6,	1
2.		Ibadah	Melaksanakan shalat	7, 9,	8, 10,	4
			Berpuasa di bulan Ramadhan	29	17,	2
			membaca Al-Qur'an		13	1
3.		penghayatan	Khusuk dalam shalat, berdoa dan berdzikir	11	18,	2
4.		Pengetahuan	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani	15,	26,	2
			Pengetahuan tentang	16, 19, 23,	24,	4

No	Variabel	Indikator		Aitem		Jumlah
				Favo reble	Unfavo rable	
			hukum-hukum Islam			
5.		Pengalaman	Akhlaq yang mulia	28,	27, 30, 12	4
			Mematuhi norma norma Islam	20	21,	2



### Lampiran 3

**KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET**  
**Kisi-Kisi Yang Diperlukan Untuk Mengetahui Tingkat**  
**Religiusitas Peserta Didik**

No	Aspek/indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
	Penalaran moral	1, 3, 5, 6, 8, 9,	2, 4, 7, 29	10
	Perasaan moral	12, 13, 15	10, 11, 14, 17, 16	8
	Perilaku	20, 23, 24,	19, 21, 22, 30,	7
	Tindakan	27, 28, 18,	25, 26,	5
	Jumlah	15	15	30

## Lampiran 4

### ANGKET UJI COBA

#### PENGARUH TINGKAT ELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUL ULUM TEGALARUM TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :

#### Petunjuk pengisian:

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai

Keterangan:

SL = Selalu

S = Sering

K = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

#### Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1.	Saya yakin bahwa Allah SWT itu ada				
2.	Saya yakin Allah melihat semua perbuatan yang dilakukan oleh hamba-Nya				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
3.	Al- Qur'an adalah sebagai pedoman hidup untuk umat manusia sampai akhir zaman				
4.	Saya tidak percaya adanya kehidupan setelah kematian				
5.	Saya tahu bahwa mempercayai adanya Allah merupakan salah satu dari rukun iman				
6.	Saya tidak percaya adanya takdir Allah				
7.	Saya selalu melaksanakan shalat lima waktu				
8.	Saya jarang melakukan shalat tepat waktu				
9.	Selalu mengikuti shalat dhuha berjamaah di sekolah				
10.	Saya jarang melakukan shalat 5 waktu dalam sehari semalam				
11.	Setelah selesai shalat saya selalu berdo'a				
12.	Selalu telat saat shalat berjamaah di masjid/mushola				
13.	Setelah shalat magrib saya jarang membaca Al- Qur'an				
14.	Saya tidak percaya jika diri saya ini diawasi oleh malaikat				
15.	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun islam				
16.	Saya tahu bahwa membantah orangtua merupakan perbuatan yang durhaka				
17.	Saya sering yang membatalkan puasa di bulan ramadhan				
18.	Saya merasa biasa saja ketika bershalawat				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>S</b>	<b>K</b>	<b>TP</b>
19.	Saya takut kepada Allah disaat melanggar perintah-Nya				
20.	Beristighfar setelah melakukan kesalahan				
21.	Selalu jarang membaca asmaul husna sebelum memulai pelajaran				
22.	Nabi Muhammad adalah bukan nabi akhir zaman				
23.	Setiap ulangan Aqidah akhlak Saya selalu mendapat nilai diatas tujuh puluh				
24.	Setiap ulangan Al-Qur'an Hadist saya selalu mendapatkan nilai dibawah tujuh puluh				
25.	Saya yakin semua perbuatan akan dihisab (dihitung) pada hari kiamat				
26.	Saya tidak mengerjakan puasa pada bulan ramadhan walau saya tahu wajib hukumnya				
27.	Sebelum makan dan sesudah makan saya selalu lupa membaca do'a				
28.	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman				
29.	Saya puasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan jika tidak mendapat halangan				
30.	Saya tidak mau meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan				

## Lampiran 5

**ANGKET UJI COBA  
PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUL ULUM  
TEGALARUM TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Nama** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

**Petunjuk pengisian:**

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai
- 7.

Keterangan:  SS = Sangat setuju  S = Setuju  KS = Kurang  TS = Tidak setuju
-----------------------------------------------------------------------------------------------------

**Selamat Mengerjakan**

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1.	ketika masuk kelas harus mengucap salam				
2.	Berjabat tangan ketika bertemu teman				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
3.	Menghargai ketua sebagai pemimpin kelas				
4.	Sering terlambat datang kesekolah bukan termasuk melanggar aturan				
5.	Saya berpakaian sopan dan rapi				
6.	Saya menaati peraturan sekolah				
7.	Suka berkata kasar kepada guru				
8.	Selalu berdoa sebelum pelajaran dimulai				
9.	Patuh pada guru				
10.	Saya tidak merasa bersalah ketika melakukan kesalahan				
11.	Baju tidak dimasukkan				
12.	Saya mengikuti upacara setiap hari Senin dengan tertib				
13.	Saya mencegah perbuatan yang dilarang agama				
14.	Merasa biasa saja ketika menyontek saat ujian				
15.	Saya merasa tenang jika dapat bertindak sesuai norma yang ada				
16.	Saya merasa biasa saja walaupun melakukan kesalahan				
17.	Suka mengambil barang milik orang lain				
18.	Saya segera memperbaiki setiap kesalahan yang saya lakukan				
19.	Suka mencemooh teman				
20.	Tidak pernah terlambat sekolah				
21.	Tidak meminta izin kepada guru saat mau keluar kelas				
22.	Saya sering melanggar aturan yang ada di sekolah				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
23.	Bersalaman dan mencium tangan kedua orang tua saat mau berangkat sekolah				
24.	Bertutur kata dengan sopan				
25.	Membawa benda tajam ke sekolah				
26.	Mencorat-coret dinding				
27.	Membuang sampah pada tempatnya				
28	Setiap hari saya membiasakan selalu berkata jujur kepada siapapun				
29.	Saya tidak dapat memilih apa yang baik dan apa yang buruk untuk saya				
30.	Berteman baik dengan siapapun				

## Lampiran 6

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :

#### Petunjuk pengisian:

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai

Keterangan:

SL = Selalu

S = Sering

K = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

#### Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1.	Al- Qur'an adalah sebagai pedoman hidup untuk umat manusia sampai akhir zaman				
2.	Saya tidak percaya adanya kehidupan setelah kematian				
3.	Saya tidak percaya adanya takdir Allah				



No	Pernyataan	SL	S	K	TP
4.	Saya jarang melakukan shalat tepat waktu				
5.	Selalu mengikuti shalat dhuha berjamaah di sekolah				
6.	Saya jarang melakukan shalat 5 waktu dalam sehari semalam				
7.	Setelah selesai shalat saya selalu berdo'a				
8.	Selalu telat saat shalat berjamaah di masjid/mushola				
9.	Saya tidak percaya jika diri saya ini diawasi oleh malaikat				
10.	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun islam				
11.	Saya tahu bahwa membantah orangtua merupakan perbuatan yang durhaka				
12.	Saya merasa biasa saja ketika bershalawat				
13.	Saya takut kepada Allah disaat melanggar perintah-Nya				
14.	Beristighfar setelah melakukan kesalahan				
15.	Selalu jarang membaca asmaul husna sebelum memulai pelajaran				
16.	Nabi Muhammad adalah bukan nabi akhir zaman				
17.	Setiap ulangan Aqidah akhlak Saya selalu mendapat nilai diatas tujuh puluh				
18.	Setiap ulangan Al-Qur'an Hadist saya selalu mendapatkan nilai dibawah tujuh puluh				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>S</b>	<b>K</b>	<b>TP</b>
19.	Saya tidak mengerjakan puasa pada bulan ramadhan walau saya tahu wajib hukumnya				
20.	Sebelum makan dan sesudah makan saya selalu lupa membaca do'a				
21.	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman				
22.	Saya tidak mau meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan				

## Lampiran 7

### ANGKET UJI COBA PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### Petunjuk pengisian:

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai
- 7.

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang

TS = Tidak setuju

**Selamat Mengerjakan**

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1.	Berjabat tangan ketika bertemu teman				
2.	Menghargai ketua sebagai pemimpin kelas				

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
3.	Selalu berdoa sebelum pelajaran dimulai				
4.	Patuh pada guru				
5.	Saya tidak merasa bersalah ketika melakukan kesalahan				
6.	Baju tidak dimasukkan				
7.	Saya mengikuti upacara setiap hari Senin dengan tertib				
8.	Saya mencegah perbuatan yang dilarang agama				
9.	Merasa biasa saja ketika menyontek saat ujian				
10.	Saya merasa tenang jika dapat bertindak sesuai norma yang ada				
11.	Saya merasa biasa saja walaupun melakukan kesalahan				
12.	Suka mengambil barang milik orang lain				
13.	Saya segera memperbaiki setiap kesalahan yang saya lakukan				
14.	Suka mencemooh teman				
15.	Tidak pernah terlambat sekolah				
16.	Tidak meminta izin kepada guru saat mau keluar kelas				
17.	Bersalaman dan mencium tangan kedua orang tua saat mau berangkat sekolah				
18.	Bertutur kata dengan sopan				
19.	Mencorat-coret dinding				
20.	Saya tidak dapat memilih apa yang baik dan apa yang buruk untuk saya				

## Lampiran 8

**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA ANGKET TINGKAT  
RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK  
KELAS V MI MIFTAHUL ULUM TEGALARUM KEC.  
MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1.	Alif Dwi Setiawan	R 1
2.	Chalisa Ainissyafna Camellia	R 2
3.	Dania Alike Agis Azahra	R 3
4.	Darus Syahirul Alim	R 4
5.	Keyla Noviani	R 5
6.	M. Bagus Arif Wicaksono	R 6
7.	M. Bahrul Alam	R 7
8.	M. Fahri Maulana	R 8
9.	M. Iqbal Maulana	R 9
10.	M. Khoiruz Zaki	R 10
11.	M. Zainal Adib	R 11
12.	Maulidan Aditya Wardana	R 12
13.	Okta Fitriyani	R 13
14.	Salsa Tiara	R 14
15.	Syifa Febriana Lestari	R 15
16.	Tania Iftayatul Fitriyah	R 16
17.	Zahrotussyita	R 17

Lampiran 9

NILAI HASIL UJI COBA ANGKET TINGKAT RELIGIUSITAS

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	104
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	1	1	3	97
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
6	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	97
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	102
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
9	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	101
10	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	100
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	111
12	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	96
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
14	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	100
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	106
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
17	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	102

Lampiran 10

NILAI HASIL UJI COBA ANGKET MORAL PESERTA DIDIK

<b>R</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>jumlah</b>	
<b>1</b>	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	92	
<b>2</b>	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	89	
<b>3</b>	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	94	
<b>4</b>	2	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	99
<b>5</b>	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	101
<b>6</b>	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
<b>8</b>	3	1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	4	3	84	
<b>9</b>	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	103	
<b>10</b>	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	2	94	
<b>11</b>	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	92	
<b>12</b>	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	113
<b>13</b>	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113
<b>14</b>	1	3	3	3	4	3	1	3	2	4	1	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	92	
<b>15</b>	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	1	4	3	96	
<b>16</b>	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	2	99	
<b>17</b>	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	93

Lampiran 11

**HASIL UJI VALIDITAS ANGKET TINGKAT RELIGIUSITAS**

R	Variabel Religiusitas																														jm l	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	104	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	1	1	3	97
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
6	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	97	
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	102	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
9	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	101
10	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	100	
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	111	
12	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	96	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
14	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	100	
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	106	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
17	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	102
r hitung	0,315	0,352	0,562	0,508	0,272	0,572	0,425	0,538	0,598	0,551	0,490	0,655	0,445	0,557	0,497	0,557	0,396	0,630	0,490	0,793	0,610	0,534	0,742	0,488	0,366	0,570	0,686	0,691	0,390	0,610		
r tabel	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	
v/y	T	T	V	V	T	V	T	V	V	V	V	V	T	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	T	V	V	
<b>R hitung ≥ r tabel = valid</b>																																



Lampiran 12

HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET MORAL PESERTA DIDIK

R	Variabel Moral Peserta Didik																														jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	92	
2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	89	
3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	94	
4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	99
5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	101	
6	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
8	3	1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	4	3	84	
9	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	103	
10	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	2	94	
11	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	92	
12	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	113	
13	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113	
14	1	3	3	3	4	3	1	3	2	4	1	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	92
15	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	1	4	3	96	
16	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	2	99	
17	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	93	
r hitung	-	0,574109	0,5389867	0,38298	0,4250777	0,1407816	0,034	0,5569842	0,067	0,048	0,062	0,053	0,053	0,067	0,064	0,055	0,080	0,070	0,056	0,069	0,057	0,044	0,061	0,070	0,035	0,050	0,046	0,042	0,053	0,023		
r tabel	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482		
V/T	T	V	V	T	T	T	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V	T	V	T	T	V	T		

R hitung ≥ r tabel = valid

## Lampiran 13

## HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET TINGKAT RELIGIUSITAS

R	Variabel Religiusitas																														jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	104	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	1	1	3	97	
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
6	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	97	
7	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	102	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
9	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	101	
10	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	100	
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	111	
12	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	96	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
14	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	100	
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	106	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
17	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	102	
varians	0,11	0,37	0,38	0,51	0,15	0,38	0,37	0,37	0,27	0,76	0,22	0,51	0,37	0,22	0,24	0,22	0,24	0,39	0,22	0,26	0,39	0,51	0,47	0,51	0,62	0,60	0,49	0,86	0,64	0,39		
Jumlah varians																															12,04	
Varian total																															99,62	
R <sub>11</sub>																															0,91	

Lampiran 14

HASIL UJI REABILITAS ANGKET MORAL PESERTA DIDIK

R	Variabel Moral Peserta Didik																														jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	92	
2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	89	
3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	94	
4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	99	
5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	101	
6	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
8	3	1	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	4	3	84	
9	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	103	
10	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	2	94	
11	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	92	
12	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	113	
13	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113
14	1	3	3	3	4	3	1	3	2	4	1	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	92	
15	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	1	4	3	96	
16	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	2	99	
17	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	93	
varians	0,88	1,06	0,81	0,99	0,56	0,68	1,07	0,60	0,51	0,62	0,72	0,63	0,90	0,39	0,85	0,81	0,51	0,51	0,62	0,51	0,60	1,18	0,72	0,74	0,63	0,88	1,19	0,90	0,39	0,65		
Jumlah varians																															22,10	
Varians total																															161,97	
R <sub>11</sub>																															0,89	

Lampiran 15

**NILAI HASIL PENELITIAN ANGKET TINGKAT RELIGIUSITAS**

R	Butir soal																						jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	76
2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	73
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	74
5	4	3	3	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	75
6	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
7	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	1	3	3	68
8	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	72
9	3	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	67
10	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77
11	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	3	73
12	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	4	69
13	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
14	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	75
15	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	73
16	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	76
17	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	78
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
19	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	77
20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	74
21	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	73
22	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	72
23	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	76
24	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	71
25	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	69

Lampiran 16

**NILAI HASIL PENELITIAN ANGKET MORAL PESERTA DIDIK**

R	Butir soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71
2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	67
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	68
5	4	3	3	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	67
6	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
7	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	1	63
8	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	68
9	3	3	4	2	2	4	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	63
10	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	70
11	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	65
12	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	65
13	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	71
14	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	67
15	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	69
16	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	68
17	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	72
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
19	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	70
20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69
21	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	70
22	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	66
23	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	63
24	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	66
25	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	67

Lampiran 17

**NILAI HASIL PENELITIAN ANGKET TINGKAT RELIGIUSITAS DAN ANGKET MORAL  
PESERTA DIDIK**

<b>Responden</b>	<b>Angket (X)</b>	<b>Angket (Y)</b>
1	76	71
2	73	67
3	83	75
4	74	68
5	75	67
6	85	77
7	68	63
8	72	68
9	67	63
10	77	70
11	73	65
12	69	65
13	79	71
14	75	67
15	73	69
16	76	68
17	78	72
18	87	77
19	77	70
20	74	69
21	73	70
22	72	66
23	76	63
24	71	66
25	69	67
<b>Jumlah</b>	<b>1872</b>	<b>1714</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>74,88</b>	<b>68,56</b>

## Lampiran 18

### UJI NORMALITAS TINGKAT RELIGIUSITAS

R	X	Zi	F(zi)	S(Zi)	F(zi)- S(Zi)	F(zi)- S(Zi)
9	67	-1,602058472	0,05457134	0,04	0,01457134	0,01457134
7	68	-1,398751559	0,080943749	0,08	0,000943749	0,000943749
12	69	-1,195444647	0,115956675	0,12	-0,004043325	0,004043325
25	69	-1,195444647	0,115956675	0,16	-0,044043325	0,044043325
24	71	-0,788830821	0,215105446	0,2	0,015105446	0,015105446
8	72	-0,585523909	0,279097748	0,24	0,039097748	0,039097748
22	72	-0,585523909	0,279097748	0,28	-0,000902252	0,000902252
2	73	-0,382216996	0,351150208	0,32	0,031150208	0,031150208
11	73	-0,382216996	0,351150208	0,36	-0,008849792	0,008849792
15	73	-0,382216996	0,351150208	0,4	-0,048849792	0,048849792
21	73	-0,382216996	0,351150208	0,44	-0,088849792	0,088849792
4	74	-0,178910083	0,429004153	0,48	-0,050995847	0,050995847
20	74	-0,178910083	0,429004153	0,52	-0,090995847	0,090995847
5	75	0,02439683	0,509731961	0,56	-0,050268039	0,050268039
14	75	0,02439683	0,509731961	0,6	-0,090268039	0,090268039
1	76	0,227703742	0,590061718	0,64	-0,049938282	0,049938282
16	76	0,227703742	0,590061718	0,68	-0,089938282	0,089938282
23	76	0,227703742	0,590061718	0,72	-0,129938282	0,129938282
10	77	0,431010655	0,666769688	0,76	-0,093230312	0,093230312
19	77	0,431010655	0,666769688	0,8	-0,133230312	0,133230312
17	78	0,634317568	0,737063203	0,84	-0,102936797	0,102936797
13	79	0,83762448	0,79887918	0,88	-0,08112082	0,08112082
3	83	1,650852131	0,950615614	0,92	0,030615614	0,030615614
6	85	2,057465956	0,980179287	0,96	0,020179287	0,020179287
18	87	2,464079782	0,993131723	1	-0,006868277	0,006868277

Jumlah = 1872  
 Rata-rata = 74,88000000  
 Simpangan baku = 4,918671907  
 $L_0 = 0,13323$   
 $L_t = 0,173$   
 $L_0 < L_t = 0,13323 < 0,173$

## Lampiran 19

### UJI NORMALITAS MORAL PESERTA DIDIK

Y	Zi	F(zi)	S(Zi)	F(zi)- S(Zi)	F(zi)- S(Zi)
63	-1,443304086	0,074467415	0,04	0,034467415	0,034467415
63	-1,443304086	0,074467415	0,08	-0,005532585	0,005532585
63	-1,443304086	0,074467415	0,12	-0,045532585	0,045532585
65	-0,924129954	0,17770933	0,16	0,01770933	0,01770933
65	-0,924129954	0,17770933	0,2	-0,02229067	0,02229067
66	-0,664542889	0,253171454	0,24	0,013171454	0,013171454
66	-0,664542889	0,253171454	0,28	-0,026828546	0,026828546
67	-0,404955823	0,342754992	0,32	0,022754992	0,022754992
67	-0,404955823	0,342754992	0,36	-0,017245008	0,017245008
67	-0,404955823	0,342754992	0,4	-0,057245008	0,057245008
67	-0,404955823	0,342754992	0,44	-0,097245008	0,097245008
68	-0,145368757	0,442209866	0,48	-0,037790134	0,037790134
68	-0,145368757	0,442209866	0,52	-0,077790134	0,077790134
68	-0,145368757	0,442209866	0,56	-0,117790134	0,117790134
69	0,114218309	0,545467631	0,6	-0,054532369	0,054532369
69	0,114218309	0,545467631	0,64	-0,094532369	0,094532369
70	0,373805375	0,64572544	0,68	-0,03427456	0,03427456
70	0,373805375	0,64572544	0,72	-0,07427456	0,07427456
70	0,373805375	0,64572544	0,76	-0,11427456	0,11427456
71	0,633392441	0,7367613	0,8	-0,0632387	0,0632387
71	0,633392441	0,7367613	0,84	-0,1032387	0,1032387
72	0,892979506	0,814065926	0,88	-0,065934074	0,065934074
75	1,671740704	0,952712268	0,92	0,032712268	0,032712268
77	2,190914836	0,985771022	0,96	0,025771022	0,025771022
77	2,190914836	0,985771022	1	-0,014228978	0,014228978

Jumlah = 1714  
 Rata-rata = 68,56  
 Simpangan baku = 3,852272057  
 $L_0 = 0,117779013$   
 $L_t = 0,173$   
 $L_0 < L_t = 0,117779013 < 0,173$



## Lampiran 20

### UJI LINIERITAS TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLININ KEC, MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	275,1172885	275,1173	78,07855289	7,47697E-09
Residual	23	81,04271149	3,523596		
Total	24	356,16			

Keterangan:

Df : degree of freedom  
 SS (sum of square) : jumlah kuadrat  
 MS (Mean of square) : rata-rata jumlah kuadrat

Mencari F Signifikan

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{1}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$JK_{res} = 356,16 - 275,1172885$$

$$= 81,04271149$$

$$RK_{reg} = \frac{275,1172885}{1}$$

$$= 275,1172885$$

$$RK_{res} = \frac{81,04271149}{40-2}$$

$$= 3,523596152$$

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F = \frac{275,1172885}{3,523596152}$$

$$= 78,07855289$$

Mencari F Linier

H<sub>0</sub> : data berdistribusi linier

H<sub>a</sub> : data berdistribusi tidak linier

**Tabel Bantu Perhitungan Jumlah Kuadrat Error**

<b>X</b>	<b>K</b>	<b>n</b>	<b>Y</b>
67	1	1	71
68	2	1	67
69	3	2	75
69			68
71	4	1	67
72	5	2	77
72			63
73	6	4	68
73			63
73			70

73			65
74	7	2	65
74			71
75	8	2	67
75			69
76	9	3	68
76			72
76			77
77	10	2	70
77			69
78	11	1	70
79	12	1	66
83	13	1	63
85	14	1	66
87	15	1	67

$$\begin{aligned}
JK_E &= \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} \right\} \\
&= \left\{ 71^2 - \frac{(71)^2}{1} \right\} + \left\{ 67^2 - \frac{(67)^2}{1} \right\} + \left\{ 75^2 + 68^2 - \frac{(75+68)^2}{2} \right\} + \left\{ 67^2 - \frac{(67)^2}{1} \right\} + \left\{ 77^2 + 63^2 - \frac{(77+63)^2}{2} \right\} \\
&+ \left\{ 68^2 + 63^2 + 70^2 + 65^2 - \frac{(68+63+70+65)^2}{4} \right\} + \left\{ 65^2 + 71^2 - \frac{(65+71)^2}{2} \right\} \\
&+ \left\{ 67^2 + 69^2 - \frac{(67+69)^2}{2} \right\} + \left\{ 68^2 + 72^2 + 77^2 - \frac{(68+72+77)^2}{3} \right\} + \left\{ 70^2 + 69^2 - \frac{(70+69)^2}{2} \right\} \\
&+ \left\{ 70^2 - \frac{(70)^2}{1} \right\} + \left\{ 66^2 - \frac{(66)^2}{1} \right\} + \left\{ 63^2 - \frac{(63)^2}{1} \right\} + \left\{ 66^2 - \frac{(66)^2}{1} \right\} + \left\{ 67^2 - \frac{(67)^2}{1} \right\} \\
&= 0+0+24,5+0+98+2.689+18+2+40,67+0,5+0+0+0+0+0 \\
&= 2.872,67
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{TC} &= JK_{res} - JK_E \\
&= 81,04271149 - 2.872,67 \\
&= -2.791,62
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} \\
&= \frac{-2.791,62}{15-2} \\
&= -214,74
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\
&= \frac{2.872,67}{25-15} \\
&= 287.267
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
F &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\
&= \frac{-214,74}{287.267} \\
&= -0,747527561
\end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,887174693$$

Karena  $F_{\text{hitung}} = -0,747527561 < F_{\text{tabel}} = 2,887174693$  maka dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dipakai adalah linier.

## Lampiran 21

### UJI HIPOTESIS

#### 1. Korelasi

##### Hipotesis:

$H_a$ : ada pengaruh antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019

$H_0$ : tidak ada pengaruh antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019

Pengujian hipotesis:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Kriteria pengujian:

$H_a$  diterima apabila  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  dengan (N) atau derajat kebebasan ( $db = n-2$ ), pada taraf signifikansi 1% atau 5%

Responden	Angket X	Angket Y
1	76	71
2	73	67
3	83	75
4	74	68
5	75	67
6	85	77
7	68	63
8	72	68
9	67	63
10	77	70
11	73	65
12	69	65
13	79	71
14	75	67
15	73	69
16	76	68
17	78	72
18	87	77
19	77	70
20	74	69
21	73	70
22	72	66
23	76	63
24	71	66

25	69	67
----	----	----

Hasil analisis regresi sederhana

Regression Statistics	
Multiple R	0,878893737
R Square	0,772454202
Adjusted R Square	0,762560906
Standard Error	1,877124437
Observations	25

Harga r atau besaran r untuk mengukur tingkat (keeratan) hubungan antar variabel dijelaskan pada tabel mutiple R yaitu sebesar 0,878893737.

**Keterangan:**

- Multiple R : Harga r atau besaran r
- R Square : Koefisiensi Determinasi
- Adjusted R Square : Perhitungan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model
- Standard Error : Standart error dari estimasi variabel terikat (kontrol)
- Observations : Banyaknya responden

2. Uji Signifikansi

Untuk menguji apakah harga  $r_{xy}$  itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi dengan tabel r- teoritik dengan (N) atau derajat kebebasan ( $db = n-20$ ), pada taraf signifikansi 1% dan 5%.

$r_{hitung}$	0,878	
$r_{tabel}$		
0,01 (1%)	0,505	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,878 > 0,505$
0,05 (5%)	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,878 > 0,396$

3. Persamaan Garis Regresi

	Coefficients	Standard Error
Intercept	17,01680904	5,845249347
X	0,688343896	0,077900382

Keterangan:

- Intercept: titik potong garis regresi pada sumbu y ( $\alpha$ )
- Angket (X): perubahan nilai estimate  $\hat{y}$  persatuan perubahan nilai x (b)
- $\hat{Y} = \alpha + bx$
- $\hat{Y} = 17,016 + 0,688 X$



**FOTO UJI COBA ANGKET**



**FOTO PENELITIAN**





Pembiasaan Tadarus



Sholat Duha





**ANGKET UJI COBA PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK DI MI MIFTAHUL ULUM TEGALARUM**

Intstrumen Angket Religiusitas

Nama : ALIF DWI SETIAWAN  
 Kelas : 5 (lima)  
 Sekolah : MI Miftahul Ulum Tegalarum

**Petunjuk pengisian:**

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai

**Keterangan:**  
 SL = Selalu  
 S = Sering  
 K = Kadang-kadang  
 TP = Tidak pernah

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1.	Saya yakin bahwa Allah SWT itu ada	√			
2.	Saya yakin Allah melihat semua perbuatan yang dilakukan oleh hamba-Nya	√			
3.	Al- Qur'an adalah sebagai pedoman hidup untuk umat manusia sampai akhir zaman		√		
4.	Saya tidak percaya adanya kehidupan setelah kematian			√	
5.	Saya tahu bahwa mempercayai adanya Allah merupakan salah satu dari rukun iman		√		
6.	Saya tidak percaya adanya takdir Allah			√	
7.	Saya selalu melaksanakan shalat lima waktu		√		
8.	Saya jarang melakukan shalat tepat waktu			√	



9.	Selalu mengikuti shalat dhuha berjamaah di sekolah		✓		
10.	Saya jarang melakukan shalat 5 waktu dalam sehari semalam		✓		
11.	Setelah selesai shalat saya selalu berdo'a		✓		
12.	Selalu shalat berjamaah di masjid/mushola			✓	
13.	Setelah shalat magrib saya selalu membaca Al- Qur'an			✓	
14.	Saya tidak percaya jika diri saya ini diawasi oleh malaikat		✓		
15.	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun islam	✓			
16.	Saya tahu bahwa membantah orangtua merupakan perbuatan yang durhaka		✓		
17.	Saya menghindari hal-hal yang membatalkan puasa di bulan ramadhan		✓		
18.	Saya merasa biasa saja ketika bershalawat			✓	
19.	Saya takut kepada Allah disaat melanggar perintah-Nya		✓		
20.	Beristighfar setelah melakukan kesalahan	✓			
21.	Selalu membaca asmaul husna sebelum memulai pelajaran		✓		
22.	Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman	✓			
23.	Setiap ulangan Aqidah akhlak Saya selalu mendapat nilai diatas tujuh puluh		✓		
24.	Setiap ulangan Al-Qur'an Hadist saya selalu mendapatkan nilai dibawah tujuh puluh			✓	
25.	Saya yakin semua perbuatan akan dihisab (dihitung) pada hari kiamat				✓
26.	Saya mengerjakan puasa pada bulan ramadhan karena saya tahu wajib hukumnya		✓		
27.	Sebelum makan dan sesudah makan saya selalu membaca do'a			✓	
28.	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman		✓		
29.	Saya puasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan jika			✓	

	tidak mendapat halangan				
30.	Saya selalu meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan		✓		

**Instrumen Angket Moral**

Nama : Alif Dwi Setiawan  
 Kelas : 5 (lima)  
 Sekolah : Mi Muhammadiyah Uluw Tegalarum

**Petunjuk pengisian:**

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai

Keterangan:  
 SL = Selalu  
 S = Sering  
 K = Kadang-kadang  
 TP = Tidak pernah

**Selamat Mengerjakan**

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1.	Mengucapkan salam ketika masuk kelas	✓			
2.	Berjabat tangan ketika bertemu teman		✓		
3.	Menghargai ketua sebagai pemimpin kelas	✓			
4.	Saya sering terlambat datang kesekolah			✓	
5.	Saya berpakaian sopan dan rapi		✓		
6.	Saya menaati peraturan sekolah		✓		
7.	Suka berkata kasar kepada guru			✓	
8.	Selalu berdoa sebelum pelajaran dimulai	✓			
9.	Patuh pada guru		✓		

10.	Selalu mengerjakan PR dan tugas-tugas sekolah		✓		
11.	Baju tidak dimasukkan	✓			
12.	Saya mengikuti upacara setiap hari Senin			✓	
13.	Saya mencegah perbuatan yang dilarang agama				✓
14.	Tidak pernah ikut tawuran antar sekolah		.		✓
15.	Suka berkelahi dengan teman disekolah			✓	✓
16.	Membantah perintah guru				✓
17.	Suka mengambil barang milik orang lain			✓	
18.	Menyontek ketika ujian			✓	
19.	Suka mencemooh teman		✓		
20.	Tidak pernah terlambat sekolah				
21.	Meminta izin kepada guru saat mau keluar kelas	✓			✓
22.	Tidak mengerjakan PR atau tugas-tugas sekolah				
23.	Bersalaman dan mencium tangan kedua orang tua saat mau berangkat sekolah		✓		
24.	Bertutur kata dengan sopan			✓	
25.	Membawa benda tajam ke sekolah				✓
26.	Mencorat-coret dinding		.	✓	
27.	Membuang sampah pada tempatnya		✓		
28.	Setiap hari saya membiasakan selalu berkata jujur kepada siapapun			✓	
29.	Saya menghormati guru	✓			
30.	Berteman baik dengan siapapun		✓		

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK DI MI MIFTAHUTH THOLIBIN**

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH TINGKAT ELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI**  
**MIIFTAHUTH THOLIBIN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : Hana Hayatun Nufas  
 Kelas : ✓  
 Sekolah : MI Miftahuth Thalibin

Petunjuk pengisian:

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai

Keterangan:

SL = Selalu  
 S = Sering  
 K = Kadang-kadang  
 TP = Tidak pernah

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
1.	Al- Qur'an adalah sebagai pedoman hidup untuk umat manusia sampai akhir zaman	✓			
2.	Saya tidak percaya adanya kehidupan setelah kematian				✓
3.	Saya tidak percaya adanya takdir Allah			✓	
4.	Saya jarang melakukan shalat tepat waktu			✓	
5.	Selalu mengikuti shalat dhuha berjamaah di sekolah	✓			
6.	Saya jarang melakukan shalat 5 waktu dalam sehari semalam		✓		
7.	Setelah selesai shalat saya selalu berdo'a		✓		
8.	Selalu telat saat shalat berjamaah di masjid/mushola			✓	
9.	Saya tidak percaya jika diri saya ini diawasi oleh malaikat			✓	
10.	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun islam		✓		
11.	Saya tahu bahwa membantah orangtua merupakan perbuatan yang durhaka	✓			
12.	Saya merasa biasa saja ketika bershalawat			✓	

No	Pernyataan	SL	S	K	TP
13.	Saya takut kepada Allah disaat melanggar perintah-Nya		✓		
14.	Beristighfar setelah melakukan kesalahan			✓	
15.	Selalu jarang membaca asmaul husna sebelum memulai pelajaran			✓	
16.	Nabi Muhammad adalah bukan nabi akhir zaman		✓		✓
17.	Setiap ulangan Aqidah akhlak Saya selalu mendapat nilai diatas tujuh puluh			✓	
18.	Setiap ulangan Al-Qur'an Hadist saya selalu mendapatkan nilai dibawah tujuh puluh				
19.	Saya tidak mengerjakan puasa pada bulan ramadhan walau saya tahu wajib hukumnya				✓
20.	Sebelum makan dan sesudah makan saya selalu lupa membaca do'a			✓	
21.	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman		✓		
22.	Saya tidak mau meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan				✓

**ANGKET PEMERITIAN**  
**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK KELAS V MI**  
**MI MIFTAHUT THOLIBIAH TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama : Hana Hayatun Hafidza  
 Kelas : V  
 Sekolah : MI Miftahuth Thalibin

**Petunjuk pengisian:**

1. Tuliskan identitas diri anda pada lembar jawab secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan
4. Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
6. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai
- 7.

**Keterangan:**

SS = Sangat setuju  
 S = Setuju  
 KS = Kurang  
 TS = Tidak setuju

**Selamat Mengerjakan**

No	Pernyataan	SS	S	K	TS
1.	Berjabat tangan ketika bertemu teman		✓		
2.	Menghargai ketua sebagai pemimpin kelas			✓	
3.	Selalu berdoa sebelum pelajaran dimulai	✓			
4.	Patuh pada guru		✓		
5.	Saya tidak merasa bersalah ketika melakukan kesalahan				✓
6.	Baju tidak dimasukkan		✓		✓
7.	Saya mengikuti upacara setiap hari Senin dengan tertib		✓		
8.	Saya mencegah perbuatan yang dilarang agama			✓	
9.	Merasa biasa saja ketika menyontek saat ujian			✓	
10.	Saya merasa tenang jika dapat bertindak sesuai norma yang ada				✓
11.	Saya merasa biasa saja walaupun melakukan kesalahan				✓
12.	Suka mengambil barang milik orang lain				✓
13.	Saya segera memperbaiki setiap kesalahan yang saya lakukan		✓		
14.	Suka mencemooh teman			✓	
15.	Tidak pernah terlambat sekolah		✓		
16.	Tidak meminta izin kepada guru saat mau keluar kelas		✓		
17.	Bersalaman dan mencium tangan kedua orang tua saat mau berangkat sekolah	✓			
18.	Bertutur kata dengan sopan		✓		
19.	Mencorat-coret dinding				✓
20.	Saya tidak dapat memilih apa yang baik dan apa yang buruk untuk saya			✓	





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.5622/Un.10.3/J.5/PP.00.9//12/2018 Semarang, 31 Desember 2018

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Ubaidillah, M. Ag
2. Agus Khunaifi, M. Ag

Di Semarang

Assalamu'allaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Nur Latifah

NIM : 1503096114

Judul : **PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK MI MIFTAHUTH THOLIBIN KEC. MRANGGEN  
KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019**

Pembimbing :

1. Ubaidillah, M. Ag sebagai dosen pembimbing I
2. Agus Khunaifi, M. Ag sebagai dosen pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.



Tembusan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 3542/Un.10.3/D.1/TL.00./05/2018

10 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Pengantar Pra Riset

a.n. : Nur Latifah

NIM : 1503096114

Yth.

Bapak Kepala MI Miftahul Ulum Tegalarum

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nur Latifah

NIM : 1503096114

Alamat : Buusari RT 01 RW 01 Sayung Demak

Judul skripsi : PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN KEC.  
MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019

Pembimbing :

1. Ubaidillah, M. Ag.

2. Agus Khinaifi, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset pada hari Selasa, 14 Mei 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Bidang Akademik

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.**

121994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 3552 /Un.10.3/D.1/TL.00./05/2019

13 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nur Latifah

NIM : 1503096114

Yth.

Kepala Madrasah MI Kauman Boja

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Latifah

NIM : 1503096114

Alamat : Bulusari RT 01 RW 01 Sayung Demak

Judul skripsi : PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN KEC.  
MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019

Pembimbing :

1. Ubaidillah, M. Ag

2. Agus Khunaiifi, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 17 Mei 2019 sampai dengan tanggal 25 Mei 2019

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

1503096114

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



المؤسسة مفتاح الطالبين  
YAYASAN MIFTAHUTH THOLIBIN  
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUTH THOLIBIN  
Terakreditasi B  
Alamat : Jl Mranggen – Onggorawe Km.4 Waru Mranggen  
Demak 59567 Tlp 081326010197

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 121/MI.21.00.20/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak menerangkan bahwa

Nama : Nur Latifah  
Nim : 1503096114  
Pendidikan/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama Pembimbing I : Ubaidillah. M. Ag  
Nama Pembimbing II : Agus Khunaifi, M. Ag

Telah melaksanakan izin (observasi) di MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak mulai tanggal 17 Mei s.d 25 Mei 2019, untuk mendapatkan data-data dan informasi dalam rangka penulisan skripsi dengan judul; “ **Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Moral Peserta Didik Kelas V MI Miftahuth Tholibin Kec. Mranggen Kab. Demak tahun ajaran 2018/2019**”.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demak , 25 Mei 2019  
Kepala Madrasah,  
  
ABDUL AZIS, S.Pd.I



## PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nur Latifah  
NIM : 1503096114  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Penelitian : **Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Moral Peserta Didik MI Miftahuth Tholibin Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2018/ 2019**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh :

1. Pembimbing I : Ubaidillah, M. Ag.

NIP : 197308262002121001

Tanggal :

Tanda Tangan : 

2. Pembimbing II : Agus Khunaifi, M.Ag.

NIP : 197602262005011004

Tanggal : 12/4/2019

Tanda Tangan : 



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngallan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakalsm@yahoo.com

**PENELITI** : Nur Latifa  
**NIM** : 1503096114  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**JUDUL** : PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MORAL  
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUTH THOLIBIN KEC.  
MRANGGEN KAB. DEMAK TAHUN AJARAN 2018/2019

## HIPOTESIS:

### a. Hipotesis Korelasi

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik

H<sub>1</sub>: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik

### b. Hipotesis Uji F

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik

H<sub>1</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik

### c. Hipotesis Uji t (Parsial)

H<sub>0</sub>: Koefisien regresi tidak signifikan

H<sub>1</sub>: koefisien regresi signifikan

## HASIL DAN ANALISIS DATA

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Y	Pearson Correlation	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Keterangan:

Sig. = 0.000 ≤ 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat hubungan antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.879 artinya hubungan antara tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik Sangat Kuat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 <sup>a</sup>	.772	.763	1.87712

a. Predictors: (Constant), X



# AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608785 Fax. 024-7619177 email : baakalsm@yahoo.com

## Keterangan:

Kontribusi tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik adalah sebesar 77.2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275.117	1	275.117	78.079	.000 <sup>a</sup>
	Residual	81.043	23	3.524		
	Total	356.160	24			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

## Keterangan:

Sig. = 0.000  $\leq$  0.05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan tingkat religiusitas terhadap moral peserta didik.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.017	5.845		2.911	.008
	X	.688	.078	.879	8.836	.000

a. Dependent Variable: Y

## Keterangan:

Persamaan regresi adalah  $Y = 17.017 + 0.688X$

Uji koefisien variabel tingkat religiusitas (0.688): sig. = 0.000 maka  $H_0$  ditolak artinya tingkat religiusitas Signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (moral peserta didik)

Semarang, 16 Desember 2019

Kepala Laboratorium

Deden Istihawan, S.Si., M.Kom

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Latifah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 19 April 1995
3. Alamat Rumah : Ds.Sedran Bulusari RT 01 RW 01  
Kecamatan Sayung Kabupaten Demak  
HP : 082223001613  
E-mail : [latifnurazzan@gmail.com](mailto:latifnurazzan@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Waru Kecamatan Mranggen berijazah tahun 2008
2. MTs N Mranggen berijazah tahun 2011
3. MA Hidayatul Muftadi'in berijazah tahun 2014